SAPTOE 16 MEI 2602 — No. 17

Badan Pengarang:
A. ASANO
N. SHIMIZOE
O. TOMIZAWA

Anggauta Kehormatan:
R. SOEKARDJO WIRJOPRANOTO

Kantor: Molenvliet Oost No. 8
DJAKARTA

Telefoon Wit. 3249/50 dan 3269/73

Pimpinan Redaksi:
T. ICHIKI
Bagian Politiek dan Oekonomi: WINARNO
Bagian Sosial dan Pemoeda: Mr. R. SAMSOEDIN
Bagian Keboedajaän: SANOESI PANE
Bagian Ekonomi: SETIJOSO

TAHOEN KE I — PAGINA 1

Pimpinan Administrasi:
T. KUROZAWA
Pembantoe:
A. S. ALATAS
Telefoon Wit. 3250

Boeat kota, Bogor dan Bandoeng
Harga langganan 3 boelan f 4.50
Boleh bajar boelanan f 1.50
Dengan post tambah 25 sen seboelan.

Harga advertensi 40 sen sebaris.
Advertensi dengan perdjandjian dapat berdamai.

ETJERAN SELEMBAR 10 SEN.

Oedjian

Menilik daftar² nama orang-orang jang baroe-baroe ini djoega kita moeat dalam s.k. kita maka pada waktoe ini banjak orang-orang bangsa Indonesia dengan opisil telah diangkat oentoek mendoedoeki beberapa djabatan-djabatan jang penting, bahkan djabatan-djabatan pimpinan di beberapa lapangan pekerdjaan negeri. Jang doeloe diwaktoe Pemerintah Belanda telah bertahoen-tahoen, berpoeloeh-poeloeh tahoen diminta, dengan manis atau dengan mendesak-desak maoepoen menggoegat-goegat, dan senantiasa ditolak dengan matjam-matjam akal atau poeteran lidah, sekarang dengan sekaligoes dan dengan gampang diserahkan oleh Pemerintah Militer Dai Nippon.

Ini berarti memberi kepertjajaan. Poen berarti djoega soeka mengakoei ketjakapan orang-orang bangsa Indonesia.

Dalam toelisan-toelisan dan goegatan-goegatan kita doeloe kita selaloe bilang bahwa orang-orang bangsa Indonesia tentoe bisa segala apa. Asal diberi tjoekoep k e s e m p a t a n. Akan tetapi kesempatan itoe tidak pernah diberikan kepada bangsa kita. Meskipoen begitoe, dikatakan djoega bahwa orang-orang Indonesia beloem tjoekoep pandai, beloem „matang" oentoek memegang beberapa djabatan pimpinan.

Sekarang kesempatan itoe diberikan oleh Pembesar² Nippon kepada orang-orang bangsa Indonesia. Maka sekarang waktoenja orang-orang Indonesia haroes menoendjoekkan, bahwa apa jang telah kita kemoekakan doeloe itoe memang betoel. Ialah bahwa mereka memang soedah sepantasnja dan tjoekoep segala apanja oentoek diserahi pekerdjaan-pekerdjaan penting, oentoek toeroet membentoek dan membangoen masjarakat baroe disini.

Dan kita jakin, bahwa orang-orang kita itoe tentoe tidak akan membikin maloe. Tentoe dapat memenoehi pengharapan. Asal sadja telah dapat dipilih orang-orangnja jang betoel, the right man in the right place. Maka djikalau kiranja ada keketjewaan kelak, kita kira jang akan menjebabkan itoe djoega tjoema karena tidak diangkatnja orang jang sebetoelnja. Kita harap sadja bahwa jang demikian itoe tidak banjak. Hingga, meskipoen ada jang agak koerang baik toch achirnja tidak dapat dikatakan, bahwa bangsa Indonesia memang tidak bisa atau beloem matang mengerdjakan ini itoe.

Meskipoen begitoe, meskipoen kepertjajaan kita atas kepandaian dan ketjakapan pekerdja-pekerdja bangsa kita itoe besar sekali, kita toch merasa perloe oentoek mengemoekakan sekedar peringatan. Soepaja hasilnja pertjobaan atau oedjian bagi bangsa kita itoe tambah baik lagi. Sebab waktoe ini memang kita pandang sebagai waktoe pertjobaan, waktoe oedjian bagi bangsa Indonesia, bagi pekerdja-pekerdja kita.

***

Menoeroet pendapat kita, maka lebih-lebih daripada waktoe jang soedah-soedah pekerdja-pekerdja kita haroes menoendjoekkan keoeletan dan pengertian akan kewadjibannja (plichtsbestrachting) pada waktoe sekarang ini. Banjak diantara pekerdja-pekerdja itoe sekarang oentoek pertama kali memegang djabatan pimpinan. Tidak ada lagi orang diatasnja, tidak ada lagi jang akan mengawasinja dengan langsoeng. Dalam keadaan demikian orang bisa berboeat sembrono, sesoekanja sendiri, misalnja mengangkat orang-orang jang disajanginja (karena selaloe menoeroet dia) atau keloearga-keloearga dalam djabatan-djabatan dibawahannja. Atau berboeat keras dan kedjam sekali terhadap orang dibawahnja, hanja oentoek sekedar menoendjoekkan „djasa" kepada Pembesar-pembesar jang mengangkat dia, karena berdjasa setjara lain memang koerang mampoe. Doea matjam sikap demikian itoe soedah tentoe haroes disingkirkan djaoeh-djaoeh. Karena tidak oeroeng tentoe hanja dapat menimboelkan soeasana koerang baik diantara pegawai-pegawainja sendiri, dan achirnja toch tentoe akan kentara djoega.

Bagi pekerdja-pekerdja jang ada di pangkat-pangkat rendahan, jang tidak lagi mendapat chef Belanda diatasnja, melainkan salah seorang bangsanja, malah boleh djadi hanja jang tertoea sadja (dalam dienst atau tahoen) diantara sesama k o l l e g a sendiri doeloe, keadaan baroe sekarang ini tidak boleh menjebabkan mereka koerang menghormat atau koerang memperhatikan disipline dan kewadjiban di kantor. Karena memikir jang djadi baas toch orang bangsa sendiri dan bekas kontjo sendiri. Juist dalam keadaan demikian pekerdja-pekerdja itoe haroes insjaf, bahwa mereka haroes membantoe sekoeat-koeatnja agar soepaja pekerdjaan bisa djadi lebih beres daripada doeloe, haroes lebih baik daripada dibawah seorang baas Belanda. Poen disipline haroes didjoengdjoeng lebih tinggi. Ini djoega oentoek kepentingan mereka sendiri. Sebab kalau pekerdjaan dikantornja koerang baik, jang mendapat nama koerang baik tidak sadja sep-nja, tetapi djoega dia sendiri, poen segenap pegawai dan malah djoega moegkin segenap bangsanja.

Doeloe djabatan memegang oeang tidak semoea dipertjajakan kepada orang-orang bangsa Indonesia. Oentoek mentjari alasan boeat keadaan itoe doeloe banjak disiarkan dongeng, bahwa s e g e n a p bangsa Indonesia tidak dapat memegang oeang. Ini soedah tentoe bohong belaka, tjerita atau dongeng belaka oentoek membesoekkan nama Indonesia. Soedah tentoe diantara orang-orang bangsa apa sadja ada „kambingnja hitam", orang jang koerang baik jang tidak bisa pegang oeang. Djoega diantara bangsa Indonesia. Akan tetapi dengan gegabah mengatakan, bahwa bangsa Indonesia oemoemnja tidak dapat memegang oeang itoe soedah tentoe fitnahan besar.

Akan tetapi meskipoen begitoe, kita sekarang djoega djanganlah lantas meloepakan begitoe sadja fitnahan doeloe itoe. Boleh djadi ada jang masih pertjaja. Hingga kalau ada kedjadian jang koerang baik satoe kali sadja, lantas moengkin ada jang memakai itoe sebagai boekti lagi, bahwa tabeat dan sifat bangsa Indonesia seoemoemnja memang tidak bisa pegang oeang. Maka dari itoe, barangsiapa sekarang dipertjajai memegang oeang, djagalah benar-benar, djangan sampai ada kesalahan atau kekoesoetan jang bagaimana ketjil poen djoega. Dan soepaja orang-orang bangsa kita lain-lain jang dekat pada orang jang mempoenjai tangoengan demikian itoe toeroetlah mendjaga.

Perloe poela soeatoe peringatan bagi beberapa pekerdja, jang moengkin mendapat angkatan jang tidak pada tempatnja, artinja jang menjimpang dari ketjakapannja, atau kebiasaannja. Barang siapa tidak sanggoep, atau merasa tidak tjoekoep ketjakapannja oentoek mendoedoeki sesoeatoe djabatan jang berat tanggoeng djawabnja, hendaklah mempoenjai tjoekoep keberanian dan keichlasan oentoek mengakoei itoe dengan teroes terang setjara satria. Biarpoen berat djoega oentoek meninggalkan djabatan jang gemilang dan barangkali besar djoega penghasilannja. Akan tetapi kalau orang demikian tidak sekarang menjatakan dengan teroes terang keadaannja itoe dengan kemaoean sendiri dan setjara ichlas, toch tentoe di kemoedian hari akan terboekti dan kentara djoega. Maka daripada terlambat, lebih baik bilang sadja siang-siang, sebeloem terlandjoer nasi telah mendjadi boeboer.

Ini tentoe djoega soepaja nanti achirnja djanganlah ada lagi jang tjoema bisa bilang, dan memakai alasan, bahwa orang bangsa kita sebetoelnja tidak bisa memegang djabatannja itoe.

Sekianlah pengharapan dan peringatan kita.

Kita pertjaja benar², bahwa dalam segala apa sadja orang² bangsa Indonesia tentoe tidak kalah, malah moengkin melebihi orang-orang bangsa lain. Tjoema hingga sekarang kesempatan beloem pernah didapat, dan kalau sekarang ini diberikan, maka itoe djoega baroe oentoek pertama kalinja. Betapa beratnja ini dapat dimengerti, sebab boleh diibaratkan orang jang dengan tiada pertjobaan doeloe laloe dioedji sadja soepaja memperlihatkan boekti pekerdjaan (werkstuk) jang sebaik-baiknja. Meskipoen begitoe, kita djoega tidak berketjil hati dan penoeh kepertjajaan terhadap pekerdja-pekerdja Indonesia. Asal mereka tetap djoedjoer, soetji dan penoeh kemaoean dan kegembiraan oentoek mengabdi kepada masjarakat dan doenia baroe tentoe dapat berhasil baik.

Selamat bekerdja.

Win.

Pertahanan India membingoengkan Inggeris

Nippon moelai penjerangan loeas di Tiongkok

Tentara Roes moendoer dari Kerch

W a r t a d a r i g a r i s a n N i p p o n d i T i o n g k o k O e t a r a, 13 Mei (Domei):

Djenderal Yasoeji Okamoera, Poetjoek Pimpinan Pasoekan Ekspedisi Nippon di Tiongkok sebelah Oetara, telah mengadakan penindjauan dengan memakai pesawat terbang di daerah Sentral Hopeh (Hopeh-tengah) selama kira-kira doea djam.

S e p e r t i d i k e t a h o e i p a s o e k a n - p a s o e k a n N i p p o n t e l a h m e m o e l a i s e r a n g a n b a r o e j a n g b e s a r t e r h a d a p t e n t a r a T i o n g k o k.

***

L i s s a b o n, 13 Mei (Domei):

Kabar radio dari Moskou jang diterima disini mengatakan, bahwa menoeroet makloemat opisil, tentara Roesia di semenandjoeng Kerch telah mengoendoerkan diri kegarisan pertahanan jang baroe, disebabkan oleh desakan tentara Djerman jang koeat sekali.

Inggeris hiboek tentang pertahanan India

B e r n, 12 Mei (Domei):

Balatentara Djenderal W a v e l l sekarang ini diwadjibkan oentoek mempertahankan „India" (Permata keradjaan Inggeris) di sepandjang pantai semenandjoeng India sebelah Tenggara, jang dengan tergopoh-gopoh hiboek mendirikan garis-garis pertahanan. Hal ini berarti, bahwa politik sediakala oentoek memperkoeatkan pertahanan disebelah Barat laoet ditinggalkan. Penjingkiran jang loeas akan diadakan dengan segera ditempat-tempat sepandjang pantai semenandjoeng India disebelah Tenggara, apabila tentara Letnan-Djenderal Sir Harold Alexander soedah meliwati batas Birma.

Kawat dari New Delhi mengatakan, bahwa Djenderal Wavell terpaksa djoega akan melepaskan tentaranja dari pekerdjaan kepolisian agar soepaja pembelaan India dapat diperhatikan benar-benar. Dioemoemkan, bahwa Pimpinan sentral kini berkoeasa di India Barat dan India Tengah dan diwadjibkan oentoek mentjari dan mendidik orang-orang oentoek menambah djoemblah balatentara.

Londen pertjaja bahwa bagi sisa-sisa balatentara Alexander jang soedah lelah dalam perang, ta' ada lain djalan, melainkan mengoendoerkan diri ke India. „Zuricher Zeitung" mengatakan: „Serdadoe-serdadoe Alexander sangat kekoerangan tenaga oentoek mengadakan serangan, sesoedahnja mereka berdjoeang beberapa pekan lamanja, sehingga mengoendoerkan diri. Bangsa Inggeris ta' memperhatikan pertempoeran jang berhasil di Birma, oleh karena diketahoeinja bahwa balatentara Alexander ta' moengkin dapat bantoean lagi". S.k. itoe menambahkan: „Kedatangan Sir Reginald Dorman Smith, Governor Birma jang baroe, tidak ada mendapat perhatian sedikit djoega".

Pasoekan Chungking dibinasakan

D a r i M e d a n P e r a n g B i r m a, 13 Mei (Domei):

Tentara Nippon jang mengedjar pasoekan-pasoekan Inggeris dan Chungking jang menarik diri dari beberapa tempat, telah membinasakan pasoekan Chungking divisi ke-200 dekat kota Bhamo, dimana mereka melarikan diri. Djoega ditepi soengai Salween jang pandjangnja 400 km. pasoekan Nippon telah menjapoe bersih sebagian besar dari tentara Chungking, jang mengambil tempat disebelah Selatan Bhamo. Didaerah Selatan Loilem, dikeradjaan Shan, maka tentara Chungking dari devisi ke-55 menerima kekalahan jang hebat dari poekoelan-poekoelan tentara Nippon jang madjoe kemoeka. Pasoekan moesoeh ini telah terpisah didaerah-daerah pegoenoengan. Djoega diwartakan, bahwa pasoekan divisi ke-93 dari tentara Chungking jang ke-6, goena mempertahankan garis-garis ditapel-batas Indo-China Perantjis dan Thailand-Oetara, mengengkari titah-tiahnja Lotjoying, Djenderal dari pasoekan jang pertama dari angkatan militer boeat serang-menjerang Chungking.

Mereka ini bertempat dekat Taungyi, sebelah selatan dari keradjaan Shan. Sebagai garis pertahanan, mereka membangoenkan benteng-benteng dari kajoe-kajoe djati jang besar dan djoega membinasakan djembatan di soengai Salween. Sebab-sebabnja inilah maka tentara dari divisi jang ke-80, -55 dan -200 mendjadi binasa, karena mereka telah terpisah oentoek melarikan diri karena desakan serang-serangan dari tentara Nippon.

Australia beloem selesai!

Permoesjawaratan Pemimpin Perang Sekoetoe di Australia.

L i s s a b o n, 11 Mei (Domei):

Kabar-kabar dari Canberra mengoemoemkan, bahwa ini hari diadakan pembitjaraan antara pembesar-pembesar pemerintah dan pembesar-pembesar militer. Soal-soal jang diperbintjangkan ialah kemoengkinan bahaja jang mengantjam Australia berhoeboengan dengan kekalahan dalam pertempoeran di Laoetan Koraal.

Premier J o h n C u r t i n berkonferensi dengan Djenderal M a c A r t h u r, sedang Menteri peperangan F r a n c i s F o r d e bersidang dengan Djenderal S i r T h o m a s B l a m e y, commandant dari pasoekan sekoetoe di Australia.

Dalam persidangan jang dilangsoengkan itoe, Djenderal Blamey mengemoekakan, bahwa negeri Australia beloem selesai dalam persediaan alat-alat perang, dan beliau mengoesoelkan, soepaja semoea daja-oepaja dioentoekkan goena mengoempoelkan tenaga menghadapi kedjadian-kedjadian jang moengkin ditimboelkan oleh kekalahan dalam pertempoeran di „Laoetan Karang".

Peroesahaan Ikan di daerah Selatan

T o k i o, 13 Mei:

Oleh karena sekarang angkatan laoet moesoeh dan pangkalannja sebahagian besar soedah roesak-binasa, dapatlah tempat-tempat peroesahaan ikan didaerah Selatan diperbaiki kembali dibawah pimpinan „Peroesahaan Ikan Daerah Selatan". Perkoempoelan ini baroe-baroe ini didirikan oleh Pemerintah dan beberapa wakil peroesahaan ikan, dengan maksoed mengoesahakan daerah Selatan jang banjak ikannja.

Segrombolan penangkap ikan berasal dari daerah Okinawa telah berangkat ke Filippina. Menoeroet keterangan „Peroesahaan Ikan Daerah Selatan" itoe, sebeloem petjah peperangan, adalah 1.000 penangkap ikan bangsa Nippon jang menangkap ikan dilaoet sekitar Filippina.

Gerombolan penangkap ikan jang lain dari daerah Okinawa itoe sekarang menangkap ikan dilaoet sekitar Borneo. Sebeloem peperangan ini, adalah 400 penangkap ikan melakoekan pekerdjaannja dilaoet sebelah Oetara Borneo. Rombongan jang lain poela, kini beroesaha dilaoet sekitar Celebes, Honan, Soematera dan Djawa.

• Moedah-moedahan dengan tjara pekerdjaan jang teratoer, dapatlah peroesahaan ikan didaerah Selatan itoe, mentjapai djoemblah poekoelrata, besarnja 20.000.000. dalam setahoen, sebagai sebeloem petjah peperangan.

Latihan boeat polisi Melajoe

K o t a S h o n a n, 13 Mei:

Pemerintah Militer di Malaya bermaksoed hendak mengadakan latihan polisi selama 4 minggoe. Latihan itoe goenanja memperkoeat organisasi polisi di Malaya, dan djoega memberi kesempatan bagi orang Melajoe kesanggoepan mendjaga perdamaian dan ketenteraman. Latihan itoe akan dimoelai pada penghabisan boelan ini. 30 (tiga poeloeh) orang Melajoe jang telah dipilih dari negeri Melajoe akan dilatih setjara Nippon. Dikabarkan poela bahwa djika latihan itoe selesai, akan diadakan djoega latihan setjara loeas dan besar.

Port Moresby diserang

L i s s a b o n, 11 Mei (Domei):

Kabar dari Canberra mengoemoemkan makloemat Markas Besar (Djenderal MacArthur) jang ini hari ditoetoep, bahwa Angkatan Oedara Nippon menjerang lagi Port Moresby.

Warta-warta jang diterima mengabarkan bahwa hanja sedikit keroesakan jang ditimboelkan oleh serangan ini.

Kekoeatan Angkatan Oedara Nippon

Tidak ada bandingannja.

T o k i o, 15 Mei:

Laksamana-moeda Masataka Ando, „bapa Angkatan Laoet dan Angkatan Oedara Nippon menerangkan dalam soerat kabar „Nitji-Nitji", bahwa sebenarnja mesin terbang lebih mengoentoengkan dari kapal perang, selama peperangan dilakoekan dengan semangat Nippon jang tak dapat dipatahkan itoe. Dikatakannja bahwa kini segala keragoean tentang tenaga Angkatan Oedara Nippon, telah dilenjapkan sama sekali, karena kemenangan Nippon jang gilang-gemilang. Kemoedian diloekiskannja kesanggoepan mesin-mesin terbang Nippon menenggelamkan kapal-kapal perang Inggeris „Prince of Wales" dan „Repulse" jang doeloe disangka orang takkan dapat ditenggelamkan. Kemenangan-kemenangan dilaoet Karang jang diperoleh Angkatan Oedara Nippon, sebenarnja hasil latihan jang bertahoen-tahoen lamanja. Ia meloekiskan waktoe ia mendjadi pemimpin Angkatan Oedara Kasoemigara, bahwa penerbang-penerbang Nippon bersemangat tak takoet mati dan sifat berani itoe sampai sekarang ada pada penerbang-penerbang Nippon.

Laksamana-moeda itoe meneroeskan pembitjaraannja, bahwa ia pernah bertjakap-tjakap dengan letenan-moeda, jang menerangkan, bahwa djanganlah ragoe-ragoe lagi tentang ketjakapan dan keberanian penerbang-penerbang Nippon djika bertempoer dengan penerbang-penerbang negeri asing. Malah djika perloe penerbang-penerbang Nippon bersedia terdjoen dengan mesin-mesin terbangnja, penoeh berisi bom, kedalam tjerobong kapal moesoeh. Semangat demikianlah menjebabkan, Angkatan Oedara Nippon tak dapat dikalahkan.

Sesoedah Martinique sekarang Dakar?

B e r n, 11 Mei (Domei):

Orang-orang jang mengetahoei doedoek perkara disini memberi pemandangan tentang tindakan Amerika oentoek mengoeasai poelau Martinique. Hal ini adalah soeatoe boekti, bahwa Inggeris dan Amerika telah mengambil poetoesan, akan mendoedoeki poelau-poelau kepoenjaan Negeri Perantjis dengan djalan satoe-persatoe, selama Djenderal G e o r g e M a r s h a l l ada di Londen.

Kalangan terseboet mewartakan bahwa politik ini ternjata sekali, waktoe s.k. „London Times" menerangkan tentang serangan Inggeris di Madagaskar, bahwa tindakan jang sedemikian itoe ialah djasanja Djenderal Marshall jang pertama kali, waktoe beliau mengoendjoengi Londen.

Keterangan dari orang-orang terseboet mewartakan, bahwa perkabaran jang terdapat disini, boleh djadi soeatoe tindakan Amerika dan Inggeris di waktoe (moesim) semi jang akan datang, ialah hendak mendoedoeki Dakar. Seperti diketahoei tempat ini, letaknja penting sekali sebagai pelaboehan goena perhoeboengan antara Laoetan Atlantic dan Perantjis Kemeroen. Djalan ini memberikan kesempatan oentoek pengiriman alat-alat perang dan tentara ke Mesir.

Peringatan hari kemenangan di laoet

Ketika perang Roes-Nippon.

T o k i o, 15 Mei:

Segenap rakjat bersedia-sedia akan merajakan hari kemenangan Angkatan Laoet pada 27 Mei ini, hari peringatan jang ke 37 atas kemenangan Nippon dalam pertempoeran-laoet Nippon — Roesia. Hari itoelah perajaan jang pertama kali sedjak petjahnja peperangan dilaoet Pacific ini. Perarakan dan keramaian akan diadakan oleh seloeroeh rakjat sebagai tanda setia dan pertjaja akan kekoeasaan angkatan laoet Dai Nippon jang tak ada tara-bandingnja dalam sedjarah doenia.

Salah satoe peristiwa jang terpenting pada hari itoe ialah: parade militer angkatan laoet. Kemoedian mereka akan pergi ke Koeil Yasoekoeni, mempersembahkan do'a dan poedji-poedjian. Keramaian itoe lamanja satoe minggoe dan akan diadakan dipelaboehan Angkatan Laoet Yokosoeka.

INDO-CHINA

Indo-China dan Nippon bekerdja bersama sama

H a n o i, 13 Mei:

Waktoe Laksamana Moeda J e a n D e c o u x, Gobnor-Djenderal Indo-China-Perantjis menafsirkan perhoeboengan ekonomi antara Nippon dan Indo-China-Perantjis, beliau berkata kepada para wartawan, bahwa permoesjawaratan tentang oesaha bekerdja boeat tahoen ini, berhasil baik.

Perdjandjian itoe berdasarkan pada persetoedjoean jang diperoleh dalam peremboekan ekonomi antara Nippon dan Indo-China, jang diadakan pada tanggal 6 Mei tahoen laloe. Jean Decoux berkata, bahwa perdjandjian oesaha bekerdja ini menoendjoekkan semangat bekerdja bersama-sama antara kedoea negeri itoe.

Bagian Indo-China

Dalam lingkoengan kema'moeran bersama.

H a n o i, 12 Mei (Domei):

Tentang bagiannja Indo-China dalam lingkoengan kemakmoeran bersama di Asia Timoer Raja, jang sedang dibentoek itoe, D e c o u x menerangkan bahwa Indo-China memang memegang bagian jang penting dalam perekonomian di Asia Timoer, oleh karena negeri ini mempoenjai soember-soember bahan jang kaja-raja. Hasil padi, gandoem para, minjak dan arang batoe penting djoega, biarpoen Indo-China sekarang masih kekoerangan alat perindoestrian. Tetapi negeri ini akan memperloeaskan segala alat-alat itoe dengan sekoeat-koeatnja.

Bagian Indo-China dalam perekonomian Asia Timoer Raja ialah tentang soal „djoeal-beli", seperti menoekarkan hasil soember bahannja dengan barang-barang jang diperloekannja. Sebagai penoetoep Decoux mengatakan kejakinannja, bahwa salah satoe djalan oentoek menegoehkan semangat harga-menghargai ialah mengandjoerkan perhoeboengan dalam lingkoengan keboedajaan antara Nippon dan Indo-China.

Penjerangan gagal pada Hanoi

H a n o i, 13 Mei (Domei):

Pertjobaan moesoeh oentoek menjerang Hanoi dari oedara jang pertama kali sedjak petjah perang, telah berachir dengan kekalahan jang menjedihkan sekali.

Doea sampai lima dari pesawat-pesawat terbang moesoeh itoe telah ketembak sehingga djatoeh terbakar, karena meriam-meriam penangkis serangan oedara memoentahkan peloeroenja dengan hebat.

Pendoedoek kota tinggal tenang dan bekerdja seperti biasa.

Chotbah penting di Mesdjid Tanah Abang

Diatas mimbar: Toean Sajido Waakas, sedang berchoetbah di Mesdjid Tanah-Abang.
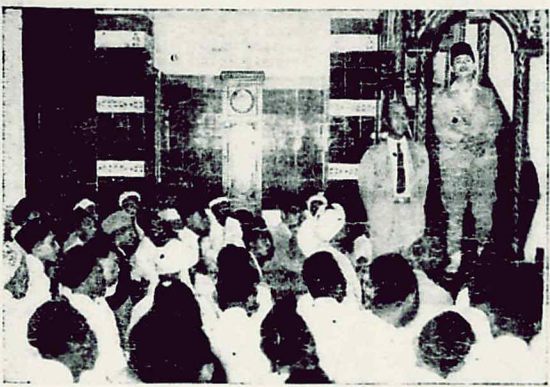
Kemarin hari Djoemat mesdjid Tanah Abang sebagaimana biasa mendapat koendjoengan besar dari oemmat Islam Djakarta oentoek menoenaikan kewadjiban sembahjang Djoem'at dengan bersama-sama. Tetapi sekali ini agak menarik berhoeboeng dengan hadlirnja beliau-beliau dari Kantor Oeroesan Agama jang terdiri atas toean-toean Sajido Waakas, Noer Moehammad Tauhih dan A. Minami.

Mereka itoe ingin benar mendengarkan chotbah saudara seagama dari Barisan Nippon itoe.

Setelah sembahjang berachir, maka tampil diatas mimbar toean Sajido Waakas dengan disampingnja berdiri toean A. Minami sebagai djoeroe bahasa.

Oleh beliau itoe dinjatakan kegirangannja dapat bertemoe pada hari Djoem'at itoe setelah Barisan Nippon menjeberangi Laoetan Besar.

Sesoenggoehnja agama Islam itoe soedah terbesar antara 400 djoeta manoesia didalam doenia ini, tetapi sebagian besar mereka itoe ada dibawah tindasan bangsa lain. Sedang bagian jang masih bebas dari deritaan itoe tidak sampai 7 millioen banjaknja. Djoemlah jang soedah sedikit itoe masih djoega beloem bebas sama sekali dari siksaan bangsa lain, jaitoe masih ada dibawah pengaroeh bangsa koelit poetih.

Laloe oleh pembitjara dikemoekakan, bahwa agama Islam pada zaman doeloe soedah mempoenjai keboedajaan jang tinggi sekali dan daradjad oemmatnja tidak ada dibawah, melainkan diatas bangsa koelit poetih. Pada masa itoe bangsa koelit poetih di Eropah dan Amerika beloem matang dan ada dibawah perintahnja oemmat Islam.

Mengapa ditakloekkan?

Oemmat Islam jang telah mendapat kemadjoean pesat itoe, pada satoe ketika tidak beroentoeng telah dapat ditakloekkan. Adapoen jang menjebabkan kekalahan itoe ialah karena kita beloem dapat membikin sendjata jang lengkap. Sebetoelnja bangsa koelit poetih itoe terhitoeng bangsa jang boeas dan selaloe berlakoe sewenang-wenang atas bangsa jang ada dibawah pengaroehnja. Dan kinilah datang pembalasan terhadap bangsa itoe atas perboeatan mereka jang tidak senonoh. Pada waktoe ini mereka dapat dioempamakan sebagai campagne jang ada dalam vaas.

Sebenarnja di Asia ini terdapat 70% oemmat Islam dari seloeroeh doenia, tetapi seanteronja ada dibawah pengaroeh bangsa koelit poetih.

Bangsa itoe mempergoenakan banjak akal oentoek mendapat pengaroeh besar dikalangan Islam. Mereka itoe mengisap darahnja oemmat Islam.

Oentoek keoentoengannja sendiri selaloe mereka melakoekan penindasan terhadap bangsa lain. Sebagai tjontoh dapat disaksikan sekitarnja paberik-paberik poetih itoe nampak benar tjara hidoepnja jang setjara besar royaal dengan tidak memperdoelikan itoe semoeanja didapati dengan pemerasan. Pembitjara njatakan djoega, bahwa keboeasan orang koelit poetih djoega sama jang didjalankan di Birma, Thai, Indo-China-Perantjis.

Hanja Nippon sendiri jang masih beloem diisap darahnja. Bermoela Roeslan mentjoba oentoek mentjaplok Nippon, dimana berakibat terbitnja peperangan antara kedoea negeri itoe. Kesoedahannja moesoeh dapat dioesir dari Mantjoeria.

Bangsa Tionghoa di Tiongkok jang sekian lama itoe memberi perlawanan, tidak lain dari pada berdansa atas hasoetan bangsa koelit poetih. Djoega begitoe halnja dengan Indonesia jang toeroet dalam peperangan karena Amerika dan Inggeris mendorongkan dari belakang.

Toedjoean Nippon berperang

Adapoen jang mendjadi maksoed toedjoean Nippon melakoekan peperangan ialah soepaja dapat mentjapai Asia oentoek bangsa Asia. Nippon sekarang soedah tjoekoep koeatnja baik dalam lapangan ekonomi, maoepoen militer oentoek berhadapan perang dengan Amerika dan Inggeris.

Nippon merasa beroentoeng jang bangsa Belanda soedah dapat dioesir dari tanah Indonesia. Dan toean-toean djanganlah sama sekali menaroeh kepertjajaan, bahwa tanah ini akan dirampas kembali oleh bangsa koelit poetih.

Dengan tjara ini, maka biarlah doenia ini mendjadikan tempat, dimana bangsa-bangsa hidoep sebagai saudara.

Oleh pembitjara dikemoekakan, bahwa toedjoean Nippon ini tidak djaoeh bedanja dengan apa jang ditjita-tjitakan oleh Kandjeng Nabi Moehammad s.a.w.

Dengan pimpinan agama Islam itoe, maka diharapkan dikelak kemoedian hari dapat diadakan soesoenan jang sempoerna. Baroe sekaranglah bangsa Indonesia mengalami peperangan jang soenggoeh-soenggoeh.

Kemoedian oleh toean Waakas diandjoerkan soepaja sekalian oemmat soeka menahan kesoekaran sepertinja, karena beloem mendapat pekerdjaannja kembali, kekoerangan beras dan lain-lainnja. Tetapi, kata beliau, sesoedah bangsa koelit poetih teroesir, pastilah dikelak kemoedian hari negeri ini mendjadi djaja dan makmoer.

Moga-moga sekalian oemmat sabar sedikit dan dengan bergandengan tangan sama Nippon bekerdja oentoek kemoedian hari.

Habis pembitjaraan jang mendapat samboetan „Amien" sampai gemoeroeh, maka laloe pembitjaraan disamboeng lagi oleh toean A. Minami sendiri. Oleh beliau itoe dikemoekakan haloean Nippon jang sebenar-benarnja, jaitoe hendak menjingkirkan terbitnja peperangan. Oleh karena itoe dikirimkan oetoesan dibawah pimpinan toean Kobayashi oentoek melakoekan pembitjaraan. Dan setelahnja gagal disamboeng lagi oleh toean Yoshizawa, dan oentoek mentjegah djangan sampai terdapat penoempahan darah, Nippon tinggal sabar sampai pembitjaraan itoe memakan waktoe setengah tahoen.

Isi soerat-soerat kabar

Nippon tidak pernah makloemkan perang pada negeri Belanda tetapi bangsa itoelah, karena hasoetan dari belakang oleh Amerika dan Inggeris, telah mentjoba-tjoba memakloemkan perang pada Nippon. Karena tantangan itoe, maka terpaksalah Nippon mengangkat sendjata.

Karena selama peperangan ini tidak sempat mengikoeti toelisan-toelisan dalam soerat-soerat kabar jang terbit disini, maka baroe-baroe ini, setelah diperiksa segala toelisan-toelisan, teranglah adanja makian dan tjatjian jang disampaikan kepada bangsa Nippon. Kalau itoe semoeanja dibatja tidak membikin marahnja kita, melainkan membikin orang ketawa. Sebab sekarang dapatlah dipastikan, dapatlah kita persaksikan sendiri, bahwa Nippon adalah bangsa jang loehoer sekali. Djadi dengan mengetahoei ini semoeanja, maka teranglah jang Nippon tidak hendak memantjing ikan didalam air jang keroeh.

Oleh pembitjara dikemoekakan tjontoh-tjontoh tentang kebaikan hati komendan Nippon jang melepaskan 150 orang tentara Indonesia di Soebang. Karena ia berpikir tentoe mereka itoe mempoenjai anak isterinja, sehingga dengan lekas-lekas dapat bertemoe lagi.

Achirnja diandjoerkan soepaja pendoedoek djangan bermoesoehan satoe sama lainnja. Hendaknja segala oemmat dapat hidoep damai dan meloepakan jang soedah-soedah itoe dengan setoeloes hati.

KOTA

dan sekitarnja

Rapat Terboeka

Hari Selasa 19 Mei 2602, moelai djam 5.30 sore, di 4 tempat sekali:

Mr.-Cornelis (Gedoeng bioscoop Centraal).

Gambir (Decapark).

Tanah Abang (Gedoeng bioscoop Rialto), dan

Glodok (Gedong bioscoop Orion).

Atjara: „Pergerakan Tiga A" dan „Ketenteraman Oemoem".

Pembitjara²:

Di Mr.-Cornelis: Ios Wirjaatmadja, Ali Harharah, mr. Tan Tjoan Keng, T. Itjiki.

Di Tanah Abang: drs.: Soebroto, T. Sjimizoe, A. Badjery, Khouw Tjin Kie.

Di Gambir: A. S. Alatas, Oei Tiang Tjoei, mr. Samsoedin, T. Tomizawa (Nakatani).

Di Glodok: Sjahboeddin Latif, Dhia Shahab, Then Djin Sen, T. Sjimizoe.

Djakarta, 16 Mei 2602.

POETJOEK PIMPINAN PERGERAKAN „A.A.A.".

PENDAFTARAN RADIO DIKOTA DJAKARTA.

Ratoesan orang jang datang mendaftarkan.

„Antara" mengabarkan, bahwa pada hari Djoem'at-pagi tanggal 15 Mei 2602, kantor-pos-besar di Pasarbaroe (Djakarta) telah dikoendjoengi oleh ratoesan orang dari segala golongan jang akan mendaftarkan radionja.

Tjara pendaftaran dilakoekan dengan dibagi dalam tiga bagian, pertama oentoek golongan Indonesia, kedoea oentoek golongan Timoer-Asing (Tionghoa dan Arab dll.) dan ketiga oentoek golongan Eropah (Belanda dll.).

Jang haroes dibawa pada waktoe mendaftarkan radio, selainnja soerat ontvangbewijs dari Nirom, djoega haroes dibawa soerat luistervergunning dan soerat pembelian itoe radio.

Pendaftaran ini dilakoekan dengan tjepat, karena ambtenaar jang mengerdjakan pendaftaran ini tjoekoep banjak orangnja.

Sekolah bahasa Nippon dari Pergerakan A.A.A.

Akan dipindahkan ke Batoetoelis.

„Antara" mengabarkan, bahwa pada hari Senen tanggal 18 Mei 2602 sekolah bahasa Nippon dari Pergerakan „A.A.A." di Djakarta jang sampai ini waktoe bertempat digedong Poesat Pimpinan Pergerakan „A.A.A." Koningsplein West No. 2, akan dipindahkan kesekolah-bekas 4e Europese Lagere School, Batoetoelisweg.

Berhoeboeng dengan kekoerangan tempat dan terlaloe banjak moerid, maka sekolah tsb. boeat sementara waktoe, tidak akan menerima moerid-moerid baroe.

Boekan dikantor Pergerakan „A.A.A."

Minta soerat pas boeat keloear-kota.

„Antara" diminta mengabarkan, bahwa berhoeboeng dengan banjaknja orang-orang jang datang dikantor Pergerakan „A.A.A." oentoek meminta soerat-pas boeat keloear kota, maka dengan ini diterangkan, bahwa pemberian soerat pas tsb. tidak diberikan oleh Pergerakan „A.A.A.", melainkan mesti diminta dikantor Gemeente bagian registrasi.

Kedjadian aneh di Karet

Pada hari Rebo sore djam 9 (Nippon time) di Karet telah terdjadi hal jang aneh, hingga membikin bingoeng seorang ajah jang kehilangan poetranja.

Seorang nama Sairan asal dari Tangerang tinggal di Karet ada mempoenjai satoe anak jang masih ketjil kemaren malam kira djam terseboet, anak itoe mendadak tidak moentjoel, jang biasanja berada diroemah. Kedjadian itoe bermoela jang mendjadi ajahnja mendoega bahwa dikira anak itoe sedang bermain diroemah kenalannja, tapi setelah ditjarinja tidak dapat ketemoe. Sairan telah mendjadi ripoeh. Sairan jang bekerdja di bengkel batik itoe waktoe djoega minta bantoean teman-temannja boeat tjarikan poeteranja.

Salah satoe orang jang toeroet membantoe jaitoe jang dipanggil pak Ramelih beroentoeng telah ketemoekan itoe anak jang ditjari jang sedang menongkerong dibawah poehon baoes, jang lantas sadja dibawa poelang keroemahnja Sairan.

Atas pertanjaan banjak orang, pak Ramelih memberi keterangan, bahwa anak itoe ia ketemoekan dibelakang roemah Lie Ngo di Karet oedjoeng, ditanja kenapa anak itoe berada ditempat gelap, ia tidak memberi keterangan hanja seperti orang bisoe.

Seorang njonja Belanda menggantoeng diri

Ia isteri seorang dokter Djerman.

„Antara" mengabarkan, bahwa pada hari Kemis 13/14 Mei seorang perempoean Belanda jang tinggal di kamar no. 8 dari hotel Du Pavillion Rijswijk Djakarta telah kedapatan mati dengan menggantoeng diri.

Menoeroet keterangan perempoean Belanda terseboet tinggal didalam hotel itoe dengan seorang anak lelakinja jang beroesia kira-kira 12 tahoen.

Soeaminja seorang dokter Djerman dan berada di Serawak (Borneo Oetara), dari siapa ia soedah lama tidak mendapat warta apa-apa.

Entah sisoeami itoe soedah ditangkap oleh pemerintah Inggeris entah kemana ia tidak ada orang jang mengetahoeinja.

Kembali kepada njonja diatas, kabarnja diwaktoe jang belakangan ini ia memang sering termenoeng-menoeng, bermoeram doerdja sahadja.

Majatnja telah dikirim ke C. B. Z. sementara polisi soedah melakoekan pemeriksaan.

PENTJOERI SEPEDA DIHOEKOEM BERAT

Kisoet bin M. Saat soedah terkenal seorang pemoeda jang tidak mempoenjai pekerdjaan jang tetap, poen djoega tempat tinggalnja. Pada tanggal 7 Mei 2602 jang baroe laloe, Kisoet datang ke Gedong Gemeente disitoe roepanja Kisoet timboel pikiran djelek, dengan tidak banjak rewel, dia bawa (tjoeri) 1 speda kepoenjaan toean R. Romoto jang bekerdja di kantor itoe.

Tetapi oentoeng sekali dengan keaktipan polisi Kisoet dapat ditangkap, dan barang tjoeriannja beloem sampai hilang, dan didepan polisi ini Kisoet mengakoe teroes terang berboeat kesalahan itoe.

Tadi pagi Tiho Hooin Betawi periksa pekara ini, dimana terdakwa mengakoe teroes terang dosanja dan sesoedah didengar keterangan saksi saksi, achirnja terdakwa Kisoet dihoekoem 1 tahoen 6 boelan pendjara dipotong selama dalam tahanan, dan barang boekti dikembalikan pada toean R. Romoto. Terdakwa terima dengan senang hati poetoesan ini.

REPOTAN SOESOE

Dari tanggal 1 Mei sampai tanggal 7 Mei 2602.

1. „De Friesche Terp" Mr.-Cornelis .... kl. 1
2. Moesaat, Pantjoran ... „ 3
3. „Antoons Melkcentrale Oude Tamarindel, bagian soesoe koerang genap.
4. „Nederland" Petamboeran .... „ 1
5. Anowar b. Sioen, Pantjoran .... „ 3
6. Oeij Koen Hong, Djati Petamboeran .... „ 2
7. H. Abdoelah b. Kiming, Mamp. Tegal Parang „ 2
8. Sarmili b. Djaidi, Kalibata Lt. Agoeng ..... „ 3
9. H. Abdoeladjit, Palalama .... „ 2
10. „Hijgen" Pass. Minggoe „ 2
11. H. Abdoelloh b. Arip, Mamp. Tegal Parang „ 2
12. Gollam Nabi, Goenoeng Sahari .... „ 2
13. „Makassar", Buitenzorgse weg .... „ 1
14. Abdoelgani, Menteng Atas .... „ 2
15. H. Entong, Mamp. Tegal Parang .... „ 2
16. H. Mohd. Saleh, Pelalama .... „ 2
17. H. Hoesin, Koeningan „ 2
18. Moegeni, Senajan ...... „ 3
19. H. Oesman, Koeningan „ 2
20. H. Rameli, Pelalama „ 2
21. H. Dehir, Koeningan, bagan soesoe koerang ganap.
22. Mohd. Hoesin, Gn. Sahari, bagian soesoe koerang ganap.
23. H. Tabrani, Koeningan „ 2
24. H. Hasan, Pelalama, bertjampoer air.
25. Dachlan, Mamp. Tegal Parang .... „ 3
26. H. Moeali, Koeningan, bagiannja soesoe koerang ganap.
27. H. Nawi, Kalibata Lt. agoeng .... „ 2
28. Tabrani bin Hadji Ali, Bangka .... „ 3
29. H. Abdoerachim, Koeningan .... „ 2
30. Mohd. Ali b. H. Tabri, Kalibata Lt. Agoeng ... „ 3
31. Saimin b. Simi, Kalibata Lt. Agoeng .... „ 2
32. H. Abdoelmoetolib, Koeningan .... „ 3
33. H. Olib, Mamp. Tegal Parang .... „ 2
34. H. Tarmizi, Mamp. Prapatan .... „ 2
35. A. Moningka, Kemajoran .... „ 3
36. H. Moegeni, Koeningan „ 2
37. Amat b. Oemar, Mamp. Tegal Parang, bagiannja soesoe koerang ganap.
38. Hadji Achbab, Bendoengan .... „ 3
39. H. Abdoelloh b. Piatoe, Mamp. Tegal Parang „ 3
40. Gambir, Koeningan, bagiannja soesoe koerang genap.
41. „Imperial", Mamp. Tegal Parang .... „ 2
42. Joenoes, Koeningan ..... „ 2
43. H. Abdoerachim, Koeningan .... „ 2
44. Mochijin, Kalibata Lt. Agoeng .... „ 3
45. „Antoons melkcentrale, Oude Tamarindelaan bagiannja soesoe koerang genap.

Batavia, 5 Mei 2602.

Kepala Veterinair-Hygiënische Dienst,

A. N. Dokter chewan

SIMPAN BARANG ASAL KEDJAHATAN

Barang tjoerian selaloe ada orang jang mendjadi toekang tadahnja atau menjimpannja, sedang pihak pentjoerinja mendjoeal dengan harga berapa sadja asal lekas mendjadi oeang.

Itjing jang mendjadi pentjoerinja telah mengakoe mendjoeal 13 blok kain pada lain orang, kain mana dapat diketemoekan diroemah Itjing sendiri dan achirnja dibeslag oleh polisi.

Boeat perkara simpan barang asal tjoerian ini, Itjing dihadapkan depan Tiho Hooin Betawi tadi pagi, berkesoedahan Itjing dihoekoem pendjara 1 tahoen potong selama dalam tahanan. Itjing terima poetoesan ini.

RAAD AGAMA (SOOYO HOOIN) PINDAH

Kantor Raad Agama jang doeloenja di Malenvliet W. binnen no. 2 sekarang soedah pindah di paviljoen dari Kantor Resident dahoeloe (Molenvliet Oost).

Kesoetjian I'tikaat Kepada Toehan

Pedato Njonja Amazar B. Rangkoeti dalam Tablig Akbar Isteri pada tanggal 15 Mei 2602 di Stadsschouwburg

I

Assalamoe 'alaikoem w.w.

Segala poedji dan tasbih bagi Toehan seroe sekalian alam. Toehan jang hidoep, jang mengawasi hamba-machloeknja, memberkahi oemmat-manoesia dengan keroenianja, memberikan kepadanja hadjat-keperloean dalam penghidoepan didoenia ini. Kita poedjikan Toehan atas rahmatNja jang berlimpah-limpah, jang tak ternilai harganja, tenaga-kekoeatan oentoek djiwa-raga manoesia, menjoeboerkan dan menghidoepkan semangatnja dalam masa bala-bentjana. Kemoedian selawat poela kita atas nabi Moehammad s.a.w. nabi jang terbesar, jang boekan sadja telah menghilangkan segala matjam kekedjian peri-hal dan perboeatan manoesia, tapi telah menjediakan oentoek kita pertoendjoek dan nasihat, peladjaran dan tjontotauladan, jang menjinari djalan kearah kemadjoean.

Kejakinan jang tegoeh.

Hadiraat jang terhormat! Hari ini diberikan kepada saja kehormatan mengoeraikan dihadapan iboe-iboe, saudara dan entjik sekalian, tentang menjoetjikan i'tikaad kepada Toehan! I'tikaad dalam basa Indonesianja kejakinan jang tegoeh. Dalam pengertian agama kita menjalin perkataan i'tikaad itoe kejakinan jang tegoeh tentang adanja Toehan.

Tegasnja, soal jang hendak kita oeraikan hari ini ialah, bagaimanakah semestinja keimanan kita terhadap Toehan jang mahakoeasa itoe? Dan bagaimana mesti kita melakoekan adjaran dan peladjaran agama Islam, sehingga tjotjok dan selaras dengan kehendak Toehan?

Hadiraat jang terhormat! Mengoeraikan soal itoe seloeas-loeasnja, tentoe mengehendaki tempo jang banjak. Tentoe mesti kita melihat dan membahas atjara itoe dari setiap segi dan soedoet! Oleh karena itoe izinkanlah saja memaparkan atjara keimanan kita terhadap Toehan dari dasar pokok-pokoknja! Apalagi mengoeraikan sesoeatoe soal, sambil mendasarkan keterangan kita atas intinja, selaloe membawa kita kehakikat soal itoe. Woedjoed sesoeatoe masälah hanjalah kita peroleh, djika maoe kita bersoesah-pajah menjelami isinja.

Hadiraat jang terhormat! Apakah sebenarnja agama, dan apakah jang dikehendaki Toehan dari pada kita? Apakah kita hanja menjembah Toehan dengan kerenjoetan bibir dan tari lidah jang lantjar? Apakah ini agama, bahwa kita memboengkoek-boengkoek sadja 5 kali dalam sehari? Apakah ini soeroehan Toehan, bahwa kita mesti doedoek-tepekoer ditikar sembahjang dari pagi sampai malam soepaja memperoleh keridhaan Toehan? Tidak, hadiraat jang terhormat! Agama Islam djaoeh dari pada itoe!

Islam, Igama hidoep.

Agama Islam boekan agama jang tak berdjiwa! Agama Islam hidoep dan menghidoepkan semangat dan kemaoean! Agama Islam menjoeroeh kita hidoep sebagai manoesia dan boekan sebagai malaikat! Agama Islam mementingkan kedoea-doeanja achirat dan doenia, agama dan pengetahoean! Allah s.w. telah menjediakan kepada kita peratoeran hidoep jang sempoerna, sesoeai dengan hidoep-kebatinan kita, selaras dengan hadjat-keperloean dalam penghidoepan doeniawi.

Agama Islam boekan sadja telah mengatoer penghidoepan pemeloeknja setiap hari, tapi djoega tjara perhoeboengan dengan sesama manoesia, ja bahkan perhoeboengan negeri dengan negeri, bangsa dengan bangsa telah diatoernja. Tidaklah salah kalau dikatakan, agama Islam boedaja jang maha-lengkap, jang menjatoe-padoekan ilmoe dan pengetahoean, seni-soesastera dan filsafat. Baik kita kenangkan sedjenak, kita pikirkan sedjoeroes, kenapakah doeloe agama Islam telah sanggoep mendjadi penjoeloeh dan obor pengetahoean dan kemadjoean didoenia ini? Agama Islam dalam zaman gemilangnja menta'djoebkan doenia, mengherankan pemeloek agama lain! Malah dalam zaman itoe orang-orang Europa datang-berkoendjoeng kepada oelama dan ahli pikir Moeslimin, beladjar dibawah telapak kaki kaoem-Islam, tentang pengetahoean dan kemadjoean!

Ingatkah toean² lagi akan ahli² pikir Islam jang ternama seperti: Al-Kindi, Alfarabi, Ibnoe Sinaa dan Ibnoe Roesjd? Dan ingatkah hadiraat jang terhormat akan tabib² perempoean Moeslimaat, jang tak maoe ketinggalan dibelakang seperti Oecht-oel-Hoefaid bin Zoehr dan Sjahdatoe-Dinoerijah?

Inilah namanja agama jang hidoep dan menghidoepkan, agama jang menjoeroeh penganoet-penganoetnja berlomba-lomba dipadang kemadjoean!

Agama jang menjoeroeh pemeloeknja mementingkan achirat dan doenia.

I'mal lidoen-niaaka ka-anna-ka ta'isja abadan, wa'mal li-achiratika ka-annaka tamoeta ghadan! Bekerdjalah oentoek kepentingan doenia dengan soenggoeh-soenggoeh seolah-olah engkau akan hidoep selama-lamanja dan beramallah oentoek kepentingan achiratmoe seakan-akan engkau esok akan berpoelang!

Oleh perkataan jang bersemangat dan hidoep inilah, dahoeloe oemmat Islam mengharoengi laoetan, mendjalani moeka boemi ini, mengoempoelkan pengetahoean!

Itoelah keimanan! Itoelah tauhid, ja'ni dapat menjatoe-padoekan agama dengan pengetahoean! Tegasnja segala perasaan pikiran dan tingkah lakoe kita hendaknjalah digerakkan oleh djiwa agama! Tindakan beginilah, ja'ni pertjampoeran kehendak kita dengan kehendak Toehan, dapat mentjiptakan keselarasan jang sempoerna. Inilah Islam! Inilah adjaran nabi Moehammad s.a.w. Kesatoean benda dan djiwa, kesatoean agama dan pengetahoean!

Masjarakat dan Islam.

Agama Islam tidak maoe mendjaoehi masjarakat, lari ketempat-tempat jang soenji, djaoeh terasing dari masjarakat-ramai. Agama Islam menjoeroeh kita tegak-berdiri ditengah-tengah manoesia, toeroet berdjoeang dan berkorban, goena kemadjoean dan kebaikan oemmat-manoesia. Sebaliknja agama Islam meminta dari pada pemeloeknja, biarpoen bagaimana siboek dan banjak pekerdjaannja, dapat meninggalkan pekerdjaan itoe sebentar, laloe toendoek menjembah akan Allah s.w., memoedji dan bersjoekoer kehadirat Illahi, oentoek limpahan rahmat-keroeniaNja, soepaja dapat tenaga-baroe oentoek djiwa kita. Hanja dengan setjara begitoelah, hadiraat jang terhormat, dengan keselarasan jang sempoerna antara kehendak kita dan kehendak Toehan, mengembangkan ketjakapan kita menoeroet watak atau aanleg kita manoesia masing², beserta oesaha jang sesoenggoeh-soenggoehnja memperhaloes boedi dan tingkah lakoe kita setiap hari, oleh asoehan agama, dapat sampai kita kepada Toehan, dapat kita bertemoe dengan Toehan.

Nj.: Amazar B. Rangkoeti.

Wahai manoesia, hanja dengan beroesaha soenggoeh-soenggoehlah dapat engkau berdjoempa dengan Toehanmoe.

Alangkah tegas dan tadjamnja firman Toehan ini. Manoesia mesti berdaja oepaja soenggoeh², mesti memelihara penghidoepan dengan tjermat dan teratoer menoeroet Kehendak Toehan, maka baroelah ia memperoleh keridhaan Toehan. Allah memang meminta dari pada setiap manoesia jang hendak sampai kepadaNja, kesoenggoehan jang sepenoeh-penoehnja dalam segala hal jang baik. Agama Islam hendak mengadakan peroebahan jang sebesar-besarnja dalam diri manoesia, melatih dan membersihkan djiwanja, sehingga djika soedah tjemerlang djiwanja, djika manoesia itoe soedah mendjadi manoesia jang sempoerna, baroelah dapat ia kelak berdjoempa dengan Alchalik, Allah s.w. Dan hal inilah jang mesti sama-sama kita perhatikan iboe² dan saudara² sekalian, saja tegaskan lagi, peroebahan dalam diri kita inilah, mendjadi kebaikan, meroebah² sifat² kita jang boeroek dan tertjela mendjadi sifat kepoedjian dan sempoerna, sehingga hendaknja setiap anggauta badan kita, lidah dan tangan kita, otak dan hati kita, terpelihara dari pada segala matjam perboeatan atau hal jang tak baik.

Isi podjok

Minderwaardigheids-complex

Ada seorang loear roepa²-nja sekarang maoe djadi spesialist tjari kesalahan-kesalahan atau kekoerangan² dalam Asia Raya. Biar kalau didapatinja lantas bisa berteréak pada doenia ramai: „Nah lihatlah, soerat kabar besar masih salah, Apa tidak lebih baik tinggal pada jang ketjil sadja?

Tentoe sadja pada satoe ketika akan didapatinja djoega sedikit kesalahan.

Apakah kata pepatah? Barang siapa hendak memoekoel andjing tentoe gampang tjari kajoe. Belakangan ini ada kealpaan ketjil, laloe diseboel djadi besar. Sampai djoega menjamakan Asia Raya sama Asahi Shimboen dan Osaka Mainichi apa!

Tjoema sadja dalam menjalahkan itoe, dia tidak berani menjalahkan segenap redaksi Asia Raya. Katanja kalau ada kesalahan kira-kira tjoema diperboeat oleh anggauta-anggauta jang bangsa Indonesia sadja. Wel, wel, dalam tahoen 2602 roepa-roepanja masih ada djoega orang jg. dihinggapi minderwaardigheids-complex, seperti orang-orang jang mempoenjai tabeat boedak, slavenmentaliteit zaman doeloe. Kalau orang-orang bangsa sendiri bisa salah, kalau orang lain tentoe tidak, katanja.

Kalau tidak dihinggapi penjakit begitoe, tentoe jang menjebabkan orang itoe berpendapatan demikian tidak lain daripada, kalau bangsa awak ia berani menjalahkan, tetapi bangsa Nippon tidak! Takoet?

Dus satoe diantara doea, atau poenja minderwaardigheidscomplex, atau rada-rada takoet. . . .

***

Tanggoeng djawab

Tapi meskipoen anggauta-anggauta redactie golongan Nippon tidak toeroet salah (kalau betoel salah), bahkan Cloboth sendiri, maoepoen kang Win djoega tidak toeroet salah, ialah karena jang dianggap salah itoe sebetoelnja perboeatan seorang redaktoer moeda, tetapi djanganlah orang mengira, bahwa anggauta-anggauta Nippon itoe tidak soeka toeroet menanggoeng djawab, begitoepoen Cloboth dan boeng Win. Hingga tidak perloe orang itoe maoe mengetjoealikan, redaksi bagian Nippon atau bagian ini dan itoe. Djikalau salah, semoea tentoe akan sanggoep mengakoei toeroet salah. Tidak perloe orang maloe-maloe koetjing tjoema menjalahkan bagian Indonesia sadja. Kalau begitoe tentoe malah orang merendahkan anggauta redaksi golongan Nippon itoe, hingga daripada membikin enak hati mereka, seperti ia kira, bisa djoega menimboelkan amarah mereka! Sebab dalam Asia Raya soedah ada kepertjajaan besar, dan permoefakatan antara semoea, jaitoe semoea senasib dan sepenanggoengan. Memang hanja kalau bangsa Nippon dan bangsa Indonesia dan lain-lain bangsa-bangsa Asia merasa begitoe, merasa satoe dalam pahit getir atau manis, baroelah tjita-tjita moelia, tjita-tjita jang bagaimana tinggipoen djoega akan dapat tertjapai!

Akal „divide et impera" sekarang soedah tidak lakoe, segh!

***

Ketjil?

Roepa-roepanja memang banjak orang mendjadi agak panas hatinja kalau dikatakan, bahwa apa jang dimiliki olehnja itoe tjoema serba ketjiiiiiiil.

Tjoema oom Kisoet tidak begitoe. Ia malah gembira kalau orang bilang, bahwa dia tjoema senang pada jang ketjil² sadja. Tapi haroes ada tambahan...... ketjil dan langsing. .....

CLOBOTH.

Persidangan Tiho Hooin Djatinegara

Pada hari Djoemaat kemarin, Tiho Hooin Djatinegara telah bersidang boeat periksa satoe perkara penboenoehan jang sangat kedjam sekali, jang terdjadi pada boelan Djoeni 2601 di Kebajoeran.

Jang mendjadi terdakwa jalah Paoel bin Rii pendoedoek kampoeng Pondok Aren Kebajoeran, dan ditoedoeh memboenoeh Kaboen pada tanggal 16 hari malam Rebo 2601.

Terdakwa dimoeka hakim mengakoe teroes terang kesalahannja, dan menerangkan bahwa Kaboen sebeloem perkara ini kedjadian, telah melakoekan pentjoerian ajam di roemahnja Djadi, soedara terdakwa. Meskipoen begitoe terdakwa menerangkan bahwa pemboenoehan tadi, tidak di lakoekan dengan sengadja atau tidak diniat terlebih dahoeloe.

Dalam perkara ini ada 4 orang saksi jang didengar kateranganuja.

Kensatoekan memintakan hoekoeman 12 tahoen pendjara, tetapi Tiho Hooin mendjatoehkan 15 tahoen pendjara.

INDONESIA

Pelaboehan Soerabaja baik kembali

Soerabaja, 12 Mei (Domei):

90% Dari bangoenan-bangoenan oentoek pembikinan kapal-kapal dan gedoeng-gedoeng di pelaboehan Soerabaja, sebagian besar mendjadi binasa, disebabkan oleh politik tanah hangoes, sebeloem didoedoeki oleh Nippon. Tetapi keroesakan-keroesakan itoe, kini soedah diperbaiki kembali, hasil akibat-akibat pekerdjaan jang soenggoeh-soenggoeh dibawah pimpinan achli-achli angkatan laoet Nippon dengan bantoean boeroeh bangsa Indonesia jang bekerdja dengan penoeh semangat dan toeloes hati. Lebih dari 1.000 orang boeroeh bangsa Indonesia bekerdja pada tempat-tempat pekerdjaan di pelaboehan sedjak permoelaan boelan April.

Perhoeboengan kereta-api di Andalas Oetara

Dikabarkan bahwa setelah djembatan kereta api, jang letaknja 60 km sebelah Selatan kota Medan diperbaiki, maka pada tanggal 13 Mei jang laloe perdjalanan kereta api di Sumatra Oetara telah dapat berlakoe, demikianlah berita „Nitji-Nitji" dari Medan.

BANDOENG

Pemberian Tahoe

Bandoeng Sityo bersama ini minta perhatian dari segala golongan bangsa pendoedoek kota Bandoeng, tentang hal-hal jang terseboet dibawah ini:

a. Barang siapa jang hendak membangoenkan roemah atau lain² bangoenan atau mendjalankan peroesahaan² didalam kota Bandoeng, haroes mendapat soerat idzin terlebih dahoeloe dari Bandoeng Sityo;

Roemah² atau lain² bangoenan dan peroesahaan² jang sampai sekarang soedah didirikan dengan tidak memakai idzin dari Bandoeng Sityo haroes dibongkar kembali atau dihapoeskan dengan selekas moengkin, atau dimintakan idzin dengan segera, selambat-lambatnja pada tanggal 15 Mei jang akan datang dikantor Bandoeng Si bagian Oeroesan Bangoenan bertempat di Atjehstraat;

Begitoepoen oentoek meneroeskan pembangoenan roemah jang tadinja diperhentikan boeat sementara waktoe, haroes mendapat idzin lebih doeloe.

Barang siapa jang hendak mendirikan roemahnja kembali jang tadinja soedah dibongkar atas soeroehan Pemerintah jang doeloe, haroes djoega meminta idzin terlebih dahoeloe.

Barangsiapa jang hendak mendirikan atau memperbaiki bangoenan bangoenan jang telah roesak lantaran peperangan poen haroes minta idzin lebih doeloe.

b. Barangsiapa jang hendak mengoesahakan tanah kepoenjaan Bandoeng Si atau tanah-tanah negeri jang lain, haroes mendapat idzin terlebih dahoeloe dari Bandoeng Sityo.

Barangsiapa jang telah mengoesahakan tanah-tanah terseboet dengan tidak mendapat idzin lebih doeloe, haroes dengan segera mengadap di kantor Bandoeng Si bagian Oeroesan Tanah, selambat-lambatnja pada tanggal 15 Mei 2602, oentoek meminta idzin jang terseboet.

c. Barangsiapa jang mendiami atau jang memakai bangoenan bangoenan ataupoen jang mempoenjai bangoenan² jang kosong atau jang tidak dipakai, haroes memenoehi kewadjiban-kewadjiban jang terseboet dibawah ini:

1. pekarangan-pekarangan dan pohon-pohonan jang ada dipekarangan itoe, bangoenan-bangoenan, djalan masoek pekarangan, pagar tembok, pagar pekarangan, djembatan, dan keloewoeng keloewoeng haroes dipelihara dalam keadaan baik dan bersih.
2. seloeran air, selokan-selokan tembok pengaliran air kotor, atau selokan-selokan jang tertoetoep (riolen) dan pinggir-pinggir selokan dalam lingkoengan pekarangan haroes di pelihara soepaja selamanja dalam keadaan baik.

d. Pendoedoek dilarang:

1. memboeang atau melempar kan, meletakkan, atau mengalirkan kotoran-kotoran keatas djalan;
2. meletakkan peti-peti (kisten, kratten) didjalan dengan tidak seidzin Bandoeng Sityo;
3. meletakkan djongko-djongko, medja-medja dagangan diatas atau sepandjang djalan, ketjoeali ditempat-tempat jang telah ditentoekan oleh Bandoeng Sityo, ja'ni jang memakai tanda dengan papan bertoelis: „Tempat Dagang";
4. djikalau lantaran pekerdjaannja sendiri atau lantaran satoe pekerdjaan atas soeroehannja terdapat kotoran atau tanah sebagainja diatas setiap hari, dalam waktoe satoe djam sesoedahnja selesai pekerdjaan terseboet, kotoran dan sebagainja itoe diangkat sampai bersih.

SITYO BANDOENG.

BOGOR

Harga-harga makanan sehari-hari

Pasaranjar Bogor moelai tangal 14 Mei 2602.

Harga² ini menoeroet keterangan jang kita dapat, beloem dapat dipastikan (masih bisa beroebah) terketjoeali harga daging, karena harga² barang lainnja itoe tergantoeng kepada transportkosten.

Barang	Harga
Beras poetih per liter	f 0.12 — 0.13
„ sedang idem	„ 0.10 — 0.11
Ikan Rawah:	
Goeramai (pandjangnja sampai 20 cm) seékor	„ 0.10 — 0.25
Goeramai (pandjangnja lebih dari 20 cm sampai 30 cm) seékor	„ 0.25 — 0.35
Lele seékor	„ 0.05
Ikan mas (pandjangnja sampai 20 cm)	„ 0.10
Ikan mas (pandjangnja lebih dari 20 cm)	„ 0.15 — 0.30
Ikan Asin (Gereh):	
Sepat satoe bidji (ta' dapat didjoeal kiloan persediaan ta' ada)	„ 0.02⁵
Teri satoe kilo	„ 0.70
Serinik idem	„ 0.70
Kakap besar satoe bidji	„ 0.50
„ sedang idem	„ 0.30
„ ketjil idem	„ 0.25
Daging:	
Daging sapi bistik satoe pond	„ 0.50
Daging lemoesir idem	„ 0.60
Daging panggang idem	„ 0.50
Ati idem	„ 0.50
Lidah satoe bidji	„ 0.75
Toelang sop satoe pond	„ 0.11
Daging Babi:	
Daging jg. tidak banjak gadjihnja satoe pond	„ 0.50
Daging jg. banjak gadjihnja satoe pond	„ 0.45
Kaki satoe bidji	„ 0.40
Ajam:	
Ajam babon no. 1 (besar) seékor	„ 0.70
Ajam pemanggang seékor	„ 0.32 — 0.40
Kentang:	
Kentang poetih 1 kilo	„ 0.10 — 0.15
„ „ 1 pond	„ 0.06
„ koening 1 kilo	„ 0.12 — 0.17
„ „ 1 pond	„ 0.07
Sajoeran:	
Kol besar 1 bidji	„ 0.20
„ ketjil idem	„ 0.15 — 0.17
Biet 1 ikat sampai	„ 0.10
Katjang djogo 1 ikat „	„ 0.03
Postelein 1 ikat „	„ 0.02
Prei „ „	„ 0.02
Bajem „ „	„ 0.02
Bortel „ „	„ 0.04
Salada „ „	„ 0.03
Katjang boentjis 1 pond „	„ 0.06
Katjang polong 1 pond „	„ 0.12
Tomat besar satoe bidji sampai	„ 0.02
Tomat ketjil 1 bidji	„ 0.01
Ketimoen besar idem	„ 0.02 — 0.04
Ketimoen ketjil 1 bidji	„ 0.01 — 0.01⁵
Andijvie 1 ikat sampai	„ 0.02
Lobak idem	„ 0.02
Sasawi poetih 1 ikat	„ 0.01⁵
Bawang:	
Bawang merah (brambang) 1 ikat ketjil	„ 0.06
Bawang poetih (bawang) satoe bidji	„ 0.03 — 0.04
Bawang merah 1 kilo (masih kotor)	„ 0.35
Bawang merah 1 kilo (soedah bersih)	„ 0.45
Tjabe merah 1 bidji besar sampai	„ 0.01
Tjabe merah ketjil 2 sampai 3 bidji	„ 0.01
Tjabe rawit (tjengek) satoe taker	„ 0.05
Kelapa satoe bidji	„ 0.05 — 0.07
Goela:	
Goela merah (Goela aren-djowo) 1 ikat isi 4 atau 5 bidji (gandoekerek)	„ 0.12 — 0.20
Goela pasir 1 widjikan (kobokan)	„ 0.06
Goela pasir 1 kilo	„ 0.16
Minjak:	
Minjak tanah 1 botol bier (djarang terdapat)	„ 0.60 — 0.80
Minjak kelapa 1 botol bier	„ 0.40 — 0.45
Telor:	
Telor itik (bebek-meri) 10 boetir	„ 0.35
Telor itik asin 10 boetir	„ 0.40
Telor ajam 10 boetir	„ 0.40
Boeah²an:	
Nanas 1 bidji	„ 0.05
Djeroek Garoet 1 bidji	„ 0.04
Djeroek Bali 1 bidji	„ 0.15
Djeroek mase 1 bidji	„ 0.01 — 0.03
Pepaja (gandoel) semangka 1 bidji	„ 0.10 — 0.15
Pisang radja 1 sisir	„ 0.10 — 0.12⁵
Pisang Ambon idem	„ 0.10 — 0.15
Sawo besar 10 bidji	„ 0.07⁵ — 0.10
Sawo ketjil 10 bidji	„ 0.05 — 0.06
Kedongdong mentah (matang) 10 bidji	„ 0.15 — 0.20
Kedongdong mentah 10 bidji	„ 0.10
Roepa²:	
Areng 1 pikoel besar	„ 1.—
„ 1 „ ketjil	„ 0.50

EKONOMIE DAN SOSIAL

Oleh P. T. Kentyo Bogor telah dikemoekakan kepada jang berkepentingan bahwa badan² atau perkoempoelan² partikelir jang mengerdjakan dan membangoenkan sosial-ekonomienja Rakjat, haroes diselaraskan dengan aliran baroe, dengan sembojan A. A. A.

Berhoeboeng dengan andjoeran P. T. Kentyo ini, maka sekarang sedang diroendingkan dan dirantjangkan soeatoe badan Poesat Sosial ekonomie, jang bermaksoed menggaboengkan segala badan² perkoempoelan² jang maksoednja memadjoekan sosial ekonomie Rakjat.

KAWAT

TIONGKOK

Moesoeh di kepoeng oleh Nippon

Di Hopeh Tengah.

Dari medan perang Hopeh, 13 Mei (Domei):

Habislah harapan hidoep bagi 4000 serdadoe moesoeh jang terkepoeng oleh tentara Nippon di propinsi Hopeh-Tengah, waktoe pada pagi hari ini pihak Nippon melepaskan tembakan meriam jang hebat padanja. Mereka tertangkap dalam daerah pertemoean soengai, jang dibatasi soengai-soengai Hoeto dan Poeyang dan djalan kereta opi Shiment Tehsien. Lain dari pada itoe, detasemen-detasemen Nippon lain lagi jang madjoe kearah selatan mengeraskan desakan pada moesoeh.

Kawat dari Chungking jang diterima disini, mewartakan bahwa pelempar-pelempar bom dari angkatan oedara Nippon menjerang dengan hebat Choechow di propinsi Chekiang dan kota-kota Licheng, Nancheng terletak di propinsi Kiangsi.

Koenming mengalami Kesoekaran

Tokio, 13 Mei (Domei):

Warta jang diterima dari Lissabon, menjatakan bahwa menoeroet kabar jang disiarkan dari Chungking, iboe negeri propinsi Yunnan Kunming, menghadapi kesoekaran-kesoekaran jang hebat. Loenyoeng, pemimpin tinggi dari pemerintahan propinsi Yunnan memberi tahoekan, bahwa disekalian garis-garis pertahanan, tentara Chungking sedang giat mengoendoerkan diri dari antjaman-antjaman dan desakan-desakan tentara Nippon kepihak Yunnan Hotji.

Meriam Djerman di pesisir Calais

Melepaskan tembakan.

Djoeroe kabar „Nitji-Nitji" mewartakan dari Lissabon, bahwa menoeroet kabar jang disiarkan oleh Reuter, maka bersama dengan desakan serangan Djerman terhadap tentara Merah, meriam-meriam Djerman jang ditempatkan dipesisir Calais melepaskan djoega tembakan-tembakan jang hebat pada garisan-garisan dan bangoenan militer jang bertempat disebelah Selatan Dover.

Angkatan Oedara Nippon menjerang moesoeh

Medan perang Hopeh Tengah, 13 Mei (Domei):

Beberapa pasoekan Oedara Nippon jang berdjoeang bersama-sama dengan Angkatan Darat telah membom dan menémbaki balatentara moesoeh jang terbesar. Moesoeh melarikan diri kedaerah-daerah disebelah tenggara Wukiang, jang terletak ditengah-tengah propinsi Hopeh.

AMERIKA

Hongaria memoetoeskan hoeboengan diplomatik

Dengan negeri-negeri Amerika Selatan.

Lissabon, 13 Mei.

Berita dari Washington berboenji begini:

Oetoesan Hongaria di Paraguay telah menjampaikan soerat kepada Pemerintah Paraguay menjatakan poetoesnja perhoeboengan diplomatiek negeri Hongaria dengan negeri Paraguay.

Sebagaimana diketahoei, Hongaria baroe-baroe ini djoega soedah memoetoeskan perhoeboengan dengan negeri Brasilia dan Uruguay.

Kepentingan perang Australia dan Amerika tidak sama

Australia toekar wakilnja di Amerika.

Bern, 14 Mei:

Soerat kabar „Argus" di Melbourne, memberi penerangan tentang kerdja, jang menanti Sir Owen Dixon, Minister Australia boeat Washington jang menggantikan Richard Casey, seperti berikoet:

Boekan moedah kerdja jang menanti Dixon di Washington. Sangat soelitnja nanti menjatakan pendapatan Australia kepada orang Amerika jang analytis pikirannja itoe. Ditambahnja lagi, bahwa nanti akan terdjadi pertikaian faham, dan djoega akan ternjata, bahwa kepentingan Amerika Serikat dan Australia berlainan.

Selandjoetnja soerat kabar itoe mengatakan, bahwa di Washington ada kalangan-kalangan berkoeasa, jang fahamnja ta' sesoeai sedikit djoega dengan politik-perang Australia. Dikabarkan, bahwa tak lama lagi Dixon akan berangkat ke Amerika Serikat.

Korban kapal selam Djerman

Lissabon, 13 Mei (Domei):

Dep. Marine U.S.A. mengabarkan dari Washington, bahwa kapal selam Djerman soedah menenggelamkan lagi 3 boeah kapal, ja'ni satoe kapal dagang Belanda jang menengah besarnja, satoe kapal dagang Noorwegen, jang djoega menengah besarnja dan lagi kapal dagang Panama jang besar bangoenannja.

Benteng-benteng Corregidor jang direboet

Tokio, 12 Mei (Domei):

Menoeroet warta jang dikirim oleh koresponden „Asahi" dari Fort Drum, maka setelah Corregidor direboet, salah satoe dari empat benteng-benteng jang djatoeh ditangan tentara Nippon, ialah benteng jang menjeroepai kapal perang jang maha besar. Benteng ini didirikan didalam toedjoeh tahoen lamanja, letaknja di Teloek Manilla dan ongkos goena mendirikannja adalah kira-kira 3 djoeta dollar. Dari belandja jang besar ini, kita dapat menerka, bahwa poelau ini adalah satoe-satoenja benteng jang menakdjoebkan doenia. Djoeroe warta ini selandjoetnja mengatakan, bahwa letaknja Fort Drum adalah di laoetan Karang, kira-kira 8 k.m. djaoehnja dari sebelah selatan Corregidor. Benteng ini soenggoeh dalam keadaan lengkap, dilindoengi dinding jang tebalnja 14 inch, dan memakai lapisan wadja jang ditjet tebal. Pandjangnja kira-kira 500 meter, sedangkan lebarnja adalah 100 meter, tingginja 15 meter dan loeasnja melipoeti kepoelauan itoe. Sebeloemnja benteng ini djatoeh, ditengah-tengahnja didapati soeatoe tempat penindjauan dengan lampoe penjiar jang bisa dipoetarkan ke segala djoeroesan. Tetapi bangoenan ini telah dimoesnahkan oleh tembakan-tembakan kita jang dilepaskan dari pantai pertahanan. Didinding wadja itoe kita bisa mempersaksikan bekas-bekasnja tembakan itoe. Didalamnja kita dapati djoega gedoeng-gedoeng jang mempoenjai tiga tingkatan, roemah-roemah sakit, tempat-tempatnja lasjkar-lasjkar, roemah-roemah tempat simpanan alat-alat perang, doea poetjoek meriam jang mempoenjai garis menengah 15 cm. jang ditoedjoekan ke teloek Manilla. Peloeroe-peloeroe meriam bertoempoek begitoe banjak. Dilain tempat kita dapati djoega doea poetjoek meriam, garis menengahnja 15 cm .dan djoega doea poetjoek meriam jang garis menengahnja adalah 40 cm., doea boeah senapan mesin penangkis. Disampingnja meriam-meriam penangkis itoe kita dapati seboeah bendera besar dari Amerika Serikat jang soedah kotor. Pasoekan tentara Nippon di Fort Drum telah menangkap kolonel Kirk Patrick dan 250 lasjkar-lasjkar Amerika dan Filippina

INGGERIS

Tempat² di Inggeris digempoer

Bern, 11 Mei (Domei):

Kawat-kawat dari Londen jang ini hari diterima mengabarkan bahwa Angkatan Oedara negeri As menjerang dengan hebat sekali beberapa tempat di negeri Inggeris, selama 72 djam.

Berita jang diterima belakangan, mewartakan, bahwa serangan-serangan itoe, dilakoekan dengan gagah berani.

Film tentang pemerasan Inggeris di Asia

Tokio, 14 Mei:

Pemboeatan film tentang: „Djatoehnja Hongkong", jang dioesahakan balatentara bagian pekabaran, akan dimoelai sedikit hari lagi.

Ahli-ahli potret, direktoer-direktoer dan ahli-ahli lain telah melengkapkan persediaan, demikianlah „Tjoegai Sjogjo" mengabarkan.

Skenario diserahkan kepada Sadao Imamoera, jang meloekiskan pengaroeh pendjadjahan dan pemerasan Inggeris di Asia dalam seabad ini.

Sekoempoelan ahli-ahli film lain akan berangkat ke Hongkong malam ini, soepaja toeroet mengoeroes film itoe.

MUANG THAI

Peladjar² Thai jang tamat dari sekolah tinggi Nippon

Tokio, 11 Mei (Domei):

Peladjar-peladjar Thai jang terpilih dan jang beladjar pada bermatjam-matjam faculteit dalam sekolah tinggi Nippon beberapa tahoen lamanja telah meninggalkan Nippon dan kini telah poelang kembali. Serombongan peladjar-peladjar Thai, diantaranja ada 5 gadis, baroe sadja tammat dari sekolah tinggi jang ternama, seperti Rikkyo Hosei Tokyo University of Commerce, dan djoega sekolah tinggi jang lain. Diantaranja peladjar-peladjar perempoean ini ada jang soedah tammat beladjar disekolah tinggi Saint Loekes dan Gyokoesei Nursingschool.

Nama-nama peladjar ini ialah. Thongtjai Sarikavaja, Prayed Soeatizoeto, Voethi Soejada, Said Bandhoe Bisalpoetra Boon Arisavardi, Thian Oeneklab. Nona-nona Shanon Suey Samang Tjamnong Tjayananda, Ladda Miyakawa Sangad Montrikoei dan Aroon Laoehapoetra.

Djenderal Phya koendjoengi Koeil Ise

Ujiyamada, 12 Mei (Domei).

Anggauta-anggauta Mission Thai jang dikepalai oleh Letnan Djenderal Phya Phahol Ponpayhasena sore ini megoendjoengi Koeil Besar Ise.

Peladjaran bahasa Nippon

ニツポンゴノラン
Pagina Bahasa NIPPON.

キタハラ・タケヲ Kitahara Takeo.

dipimpin oleh Ahli Bahasa Nippon

XV

ア A	イ I	ウ OE	エ E	オ O
カ KA	キ KI	ク KOE	ケ KE	コ KO
サ SA	シ SJI	ス SOE	セ SE	ソ SO
タ TA	チ TJI	ツ TSOE	テ TE	ト TO
ナ NA	ニ NI	ヌ NOE	ネ NE	ノ NO
ハ HA	ヒ HI	フ HOE	ヘ HE	ホ HO
マ MA	ミ MI	ム MOE	メ ME	モ MO
ヤ JA	イ I	ユ JOE	エ E	ヨ JO
ラ RA	リ RI	ル ROE	レ RE	ロ RO
ワ WA	ヰ WI (I)	ウ OE	エ E	ヲ WO (O)
ガ GA	ギ GI	グ GOE	ゲ GE	ゴ GO
ザ ZA	ジ ZI	ズ ZOE	ゼ ZE	ゾ ZO
ダ DA	ヂ DJI	ヅ ZOE	デ DE	ド DO
バ BA	ビ BI	ブ BOE	ベ BE	ボ BO
パ PA	ピ PI	プ POE	ペ PE	ポ PO
ン N				

〔十五〕

「ソレデハ 三アウンドウ ノ イミ ヲ オシヘテ クダサイ」ト、

ワタクシ ガ イヒマシタ。

「アジヤ ノ ヒカリ ニツポン。

アジヤ ノ マモリテ ニツポン。

アジヤ ノ ミチビキテ ニツポン」ト、マルトノ クン ハ

スラスラ ト コタヘマシタ。

ワタクシ ハ カンシン シマシタ。

„Beri tahoelah arti pergerakan 3-A", kata saja.

„Tjahaja Asia Nippon."

„Pelindoeng Asia Nippon."

„Pemimpin Asia Nippon"

Martono-koen mendjawab dengan tjepat dan moedah.

Keta'djoeban saja.

イミ	Arti.
ヒカリ	Tjahaja. Sinar.
マモリテ	Pelindoeng, Pendjaga.
ミチビキテ	Pemimpin.
ソレデハ	Djikalau begitoe
オシヘル	Mengadjar, beri tahoe.
オシヘテクダサイ	Beritahoelah (Kata dengan kehormatan).
スラスラト	Tjepat dan moedah (Meloeloe oentoek berkata-kata).
カンシンスル	Keta'djoeban.

Oetoesan Thai meninggalkan Tokio

Tokio, 11 Mei (Domei):

„Oetoesan Istimewa" Thai jang dikepalai oleh Letnan Djendral Phya Phalol Ponpayuhasena telah meninggalkan Tokio pagi hari ini dengan menaiki kereta api ka Nippon Barat, setelah mereka mengoendjoengi iboe kota Nippon 2 minggoe lamanja.

10.000 moerid-moerid sekolah rendah dan menengah mengibarngibarkan bendera Thai dan Nippon disepandjang djalan dari Imperial Hotel sampai ke station Tokio oentoek mengoetjapkan selamat djalan dan menghormati tamoe-tamoe agoeng itoe.

Perdana Menteri Djenderal Hideki Todjo, Menteri Angkatan Laoet Laksamana Sjigetaro Sjimada, Kepala Staf Oemoem Balatentara Djenderal Ken Soegijama, Inspektoer Djenderal Angkatan Oedara Militer Oemoem Kenji Doihara, Kepala Staf Oemoem Angkatan Laoet Laksamana Osami Nagano, Menteri Loear Negeri Sjigenori Togo dan banjak lagi pegawai-pegawai pemerintah tinggi dan djoega Doeta Djerman, Majoor Djenderal Eugen Ott, Doeta Tiongkok, Soechoeng dan lain-lain Doeta-doeta negeri As mengantarkan tamoe-tamoe agoeng itoe ke stasion.

Oetoesan Thai akan meninggalkan Nippon

Kyoto, 14 Mei:

Letnan-Djenderal Phya Phahol dan 13 orang anggota oetoesan Thai telah berangkat pagi ini ke Nara. Sebeloem berangkat, mereka itoe mengoendjoengi Koeil keradjaan „Momoyama" oentoek menjatakan hormat kepada Koeil Almarhoem Meidji Tenno. Menoeroet berita, Letnan-Djenderal Phahol djoega mengoendjoengi Sityo Kyoto, Asazo Kagaya. Beliau akan menganoegerahi Sityo itoe dengan seekor gadjah Thai oentoek kebon binatang di Kyoto sebagai ganti jang soedah mati. Orang soedah bersedia akan mengangkoet gadjah itoe ke Nippon.

200 2—25

TOEAN MAOE MEMBELI BOEKOE PELADJARAN BAHASA NIPPON?
Apanja jang perloe toean perhatikan? Nama pengarangnja tentoe. Boekan. Demikianlah nama t. t. **J. Uji** dan **Poerwadarminta** (Bekas Goeroe sekolah tinggi di Tokyo). Akan memberi djaminan kepada toean jang toean tidak akan menjesal lagi, djika toean membeli boekoe

„POENTJA—BAHASA—NIPPON"

Tebalnja ± 280 Halaman Oekoeran 13½ × 18
Berkoelit Tebal (Gebonden)
Harganja sebeloem terbit . . . . . F 3.—
„ sesoedah „ . . . . . F 3.50

Siap di tjetak pada 25 Mei 2602

Pesanlah pada
TROPEN Boekh.: Pasar Baroe 113 — Tel. 2695 Welt. Djakarta
LIM'S Boekh.: Kramatplein 85 — Tel. 1253 Welt. „
Boekh.: ORION Sawah Besar 2 i „
Boekh.: PANORAMA Kramatplein „
B. J. S. Padmasepoetro Maljoboro 16 — Mataram (Djocja) — Semarang Solo — Magelang
Oesaha Sentosa, Asemka 11 — Tel. Bat. 363 Djakarta-kota.
Terbit dengan seizin Persdienst Bal. Ten. Nippon.
214 2—25

ARTI HIMAT

KALOE MENAEK SPEDA JANG TERKENAL DARI MERK: RALEIGH.
HUMBER.
HERCULES.
PHILIPS.

PIN HO
Molenvliet Oost 77, Tel. 1674 B.
215 2—15

TJOA ENG HO
Fabriek Ketjap Tjap „BANGO"
Oude Tamarindelaan No. 177 — Tel. 1798 Wl. — Djakarta.
Satoe-satoenja Bengkel Ketjap jang soedah terkenal dan masjhoer.
Dimakan oleh segenap bangsa.
213 2—10

„ZEEUWSCHE"

jang soedah terkenal di seloeroeh Indonesia boeat:
Bibit Kembang, Sajoeran dan Taneman.
Boekoe daftar harga gratis.
SOEKABOEMI — BANDOENG
Tel. 233 Tel. 1831

Dr. B. KAMAROEDIN

PRACTIJK OEMOEM
djam bitjara 6—7 sore
Struyswijkstraat 3 Telf. Mr.-C. 4
208 1—10

Tabib H. BADARUDDIN Yogie
Horoscooptrekker
PETJENONGAN 38 — DJAKARTA.
Sanggoep mengobati: segala penjakit baik loear maoepoen dalam badan.
Sedia obat patent jang mandjoer:

1. Minjak expres 5 gr. f 2.—
2. Pil Tangkoer 10 bidji f 2.—
3. Pil moemsek (Pil senang hati) 10 f 4.—
4. Pil tjoetji peroet, 5 bidji f 0.25
5. Obat telinga toeli 10 gr. f 2.—
6. Obat penjakit koelit, gatel, koreng, exzeem, 30 gr. f 2.50
7. Poeder bikin hitam ramboet f 1.75 Minjak ramboet kriting dan pandjang 30 gr. f 0.75 d.l.l. dengan harga menoeroet zaman.

Sedia dipanggil boeat dalam dan loear kota
206 1—25

Pabrik Limoen
Buddha
Limoen dan siropnja jang paling enak.
Bandoeng — Tel. 276

ANGGOER BRANAK
TJAP IKAN MAS
Boeat Orang Prempoean jang abis bersalin soedah terkenal di mana-mana tempat.
Bisa dapat beli pada:
Toko Obat
TAY AN HOO
Glodok 10. — DJAKARTA.
211 1—20

DJANGAN SEKALI-KALI POETOES ASA.
Selama toean masih bisa menjemboehkan penjakit-penjakit toean dengan djamoe-djamoe dan tida dipotong. Roepa-roepa obat ada sedia di kita poenja roemah obat, seperti **Aambeinar** boeat aambeien dari f 1.— (zalf) dari f 2.50 (obat dalam). **Peloeh** f 5.—, **Excemar** d f 0.50, **Muskitar** f 0.25 **Rheumar** f 1.—, (obat loear) dan f 2.50 (obat dalam) **Kruller** f 0.50, **Antihara** f 0.50, **Langhara** f 0.50, **Asthmar** f 2.50, **Puistar** f 0.50 **Haarverf** f 1.50 d.l.l.
Roemah Obat NASRUT
Kwitang 36 — Djakarta
271 1—20

Dr. T. SCHRAUWEN
(Seorang Dokter Prampoean)
Soerabaiaweg 46 — Djakarta.
Mengoeroes dan mengerdjakan oentoek semoea penjakit (Algemeene Praktijk). Teristimewa boeat anak-anak.
Djam bitjara dari: 9—10.30 pagi. (Dan boleh diwaktoe lain, sesoedah lebih dahoeloe berdamai).
222 1—15

TOEAN INGIN DAPET SUCCES?

BELADJARLAH BAHASA NIPPON DAN PILIH SENDIRI:
1. Huysen, 1000 woorden, Ned.-Maleis-Nippon .... f 1.10
2. Moosdijk, Eenvoudige Nipponse Spraakkunst .... „ 1.75
3. id. Ilmoe bahasa Nippon, vertaling oleh St. Moch. Zain, docent R. H. .... „ 1.75
4. Uji dan Poerwadarminta, Poentja bahasa Nippon, moelai djoeal 25 mei .... „ 3.50
5. Nagashima en Sabirin, Leerboek van de Nipponse Taal. Spraakkunst en Oef. .... „ 4.60
6. id. Vertaling bahasa Melajoe bakal keloear. Harga-harga belon teritoeng onkos kirim.

Selamanja sedia dengan tjoekoep roepa-roepa boekoe bahasa Melajoe, Olanda, Inggeris, Duitsch etc.
WETENSCHAP, KUNST, GODSDIENST, dan ROMANS baroe of tweedehands DJOEAL DAN BELI.

DE TROPEN BOEKHANDEL
Pasar Baroe 113, Batavia-C. — Tel. Wl. 2695.
Mintalah katerangan lebih djaoeh.

Film-Film jang dipertoendjoekkan oleh BIOSCOOP-BIOSCOOP DI DJAKARTA INI MALEM dan BESOK MALEM (16 — 17 MEI 2602)

CAPITOL — „PARADISE ISLE" — Movita & Warren Hull — Tjerita di laoetan selatan.
REX THEATER — „WESTERNER" — Gary Cooper — Berkelaian & kotjak.
CENTRALE BIOSCOPE — „DR. CYCLOP" — Albert Dekker — Loear biasa.
QUEEN THEATER — „Flash Gordon conquers universe I" — Buster Crabbe — Berkelaian.
PRINSEN THEATER — „TONG PIN WAN TIONG" — Film Tiongkok — Hal pengidoepan.
LUNA PARK — „FLIRTING WITH FATE" — Joe E. Brown — Loetjoe. Besok malem: „ONE MAN JUSTICE" — Charles Starrett — Cowboy.
DECA PARK — „STANLEY & LIVINGSTONE" — Spencer Tracy — Perdjalanan di dalem rimboe Afrika.
ASTORIA — „HURRICANE" — Jon Hall & Dorothy Lamour — Angin toefan di poelo laoetan selatan.
THALIA BIOSCOOP — „BIE DJIN KEE" — Film Tiongkok — Tjerita koeno.
RIALTO — Senen — „HUNCHBACK OF NOTRE DAME" — Charles Laughton — Tjerita doeloe.
PRINSEN PARK — „ONE MAN JUSTICE" — Charles Starrett — Cowboy. Besok malem: „RIDING THE LONE TRAIL" — Bob Steele — Cowboy.
CINEMA PALACE — „BLACK COIN II" — Ralph Graves & Ruth Mix — Berkelaian.
ALHAMBRA — „BALALAIKA" — Nelson Eddy — Ilona Massey — Muziek & njanji.
CINEMA ORION — „SWING YOUR LADY" — Humphrey Bogart — Muziek & loetjoe.
RIALTO — Tanah-Abang — „FLASH GORDON II" — Buster Crabbe — Berkelaian
VARIA PARK — „LAW AND ORDER" — Johnny McBrown — Cowboy.

Saban malem — SABAN BIOSCOOP — selaloe pertoendjoekken Gambar slide dari TENTARA NIPPON

„ASIA OPTICIEN"
Kramat 14B Telf. 4809 Wl. Djakarta

Sedia segala keperloean katjamata. Harga menoeroet aliran djaman. Priksa mata tida pake ongkos. Trima recept dokter. 220 1—20

RESTAURANT „INDIA"
Molenvliet Oost 18 — Batavia-C
Sedia makanan dan minoeman tempat bersih, lajanan sopan. Dipersilahkan toean-toean dan njonja-njonja soeka mampir di kita poenja adres jang terseboet diatas!
Hormat saja, **T. A. KADIR.**
209 1-10

PIKAT

DI KASI PELADJARAN
Di waktoe pagi. Boeat main: Piano, Harmonica dan Harmonium. Oleh Goeroe jang ahli. Adres ALAYDROESLAAN. 66. P 175

Restaurant „DJOKJAKARTA" Kramat 60A. t/o Station B.V.M. Telf. Wl. 1716. Djakarta. Sedia segala roepa MAKANAN dan MINOEMAN. Pelajanan tjepat dan sopan. P 176

KALAU SAKIT BELI OBATNJA pada
APOTHEEK CHUNG HWA
Glodok 2. Telf. Bat. 42 dan 842. Djakarta-kota. P 177

TOKO KALIMAS
Kaligoot no. 4 — Djakarta. Djoeal: Roepa² Batik, Tenoen, Petji Indonesia, Kamedja, d.l.l. Soeka terima: Barang bakal didjoeal lagi dengan Komisi. Pengr.: M. JOENOES LOEBIS. P 179

P 178

Anggoer LENGKENG tjap Juffr. Bisa dapat beli pada Toko Obat THIAN SENG TEK. Pantjoran 21. Batavia-Kota. P 180

Toko „BABA GEMOEK"
Pasar Senen 169—171
Telf. Wl. 5678.
Soedah moelai lagi diboeka bagian toekang mendjahit pakean, dengan oekoeran. Ada sedia roepa-roepa kain, boeat bikin kamedja — pijama — djas dan tjelana. P 181

Restaurant „BENG HIONG"
Spec. Verdiepingsgebouw Chin. Restaurant
Pantjoran No. 9. Telef. Bat. 21.
DJAKARTA
Sedia segala roepa makanan TIONG HOA dan EUROPA begitoe djoega segala roepa minoeman. Perlajanan tjepat dan memoeaskan. P 182

KANTOR PEMERIKSA KEOEANGAN
(Accountant Kantoor)
memeriksa dan memberi penerangan dalam segala hal boekoe peroesahaan, perkoempoelan d.s.b.
S. M. ABIDIN
leeraar Wiskunde M. O. dan Boekhouding M. O. Kramat 38B. telf. Welt. 1362. P 184

Permanent Wave Salon „SINGAPORE"

Krekot 49-Batavia C. (sebelah Cinema Palace) Tel. Wl. 372 Filiaal: Pekodjan 16-Semarang. Garantie-coupon 8 boelan. Pakai stroom dan zonder f 4 — f 5. Oliebehandeling f 6 — f 7.— Tjoetji ramboet f 0.50. Water-Golf f 1.50. Pekerdjaan ditanggoeng rapih dan bisa bikin roepa² model. P 185

Maoe beladjar typen? Pergilah pada
Metropolitan Typecursus
Pasar Baroe Schoolweg Noord 10
Telefoon — Weltevreden 3687
P 186 1—10

DITJARI PERKAKAS KAMAR GELAP, alat pembesarkan foto, pantji mentjoetji dan menjelesaikan negatief dan positief, mesin potong, mesin mengeringkan foto d.l.l. Balai Poestaka bagian fotografie, Djakarta. P 188

Kleermaker „ASRA"
Oesaha pemoeda Indonesia, oentoek poetera Asia Raja, Gg. Talib II/38 Djakarta. (Unielaan bn.). Mhr. Mashoer. P 187

DITJARI GROBAK TRANSPORT
2e hd. (Grobak dorong) pake 4 roda. PIN HO, Molenvliet Oost 77. Telefoon 1674 Bt. P 183

Toean maoe pindah dan opslag barang?
Telefoon 2067 Wl.
Meubelind: H. ABDULGANI Afd. Transportbedrijf. P 189

Apakah di roemah Toean ada jang sakit? Lekaslah berhoeboengan pada: Bureau voor Ziekenverpleging „ETJOH ROEMAENAH". Tel. Wl. 3008, Kramatpoelo 18 Djakarta. P 190

Prof. DIN MAWN (Jogie)
spec. ilmoe gaib, parapsych. dan astrologie. Kasi advies hal oewang, kerdja'an, kasehatan, kawin, pertjintaan, d.l.l. Menjemboehkan segala penjakit dalem dan loear. Tanggoeng poeas. Consult f 3.— Djam bitjara: pagi 8-1, sore 4-8.
Citadelweg 1 — Tel. 4750 Wl.
P 191 1—10

Kapankah kita dapat poela membikinkan pakaian toean......?
„HAPPY-TAILOR"
Petjenongan 17D. Djakarta Raja. P 192

MINTA BELI
beton zand dan beton grint dan medja perlindoengan. Keterangan pada Tel. Wl. 906. P 193

MAOE DJOEAL
prabot toko & roema-tangga (masin- & medjatoelis, roneograph, zitje, lemari dsb.). Telf. Wl. 4567 Petjenongan 67c. P 194

DIMINTA BELI Camera keadaan jang baik. Lens paling ketjil 4,5 compur, oekoeran paling besar 6 × 9 cm. Dan lebih ketjil lebih disoekai. LUYKS, Noordwijk 27. P 195

SAKITAN? Minoemlah selaloe Djamoe² „MATAHARI-GELATIK", jang Aseli dan Mandjoer! Hoofddepot: Tanah Abang Heuvel 52, Telf. 1956. Depot: Kramat 38 dan diroemah² makan. P 196

„TRIMOERTI"
Kleermakerij & Chemische Wasscherij Djembatan Tinggi 10 Tanah Abang Tel. 4525 W.L. Djakarta.
Toko: Pakaian „PANTES" dan SOPAN menoeroet ALIRAN DJAMAN. P 197

TJATAT INI ADRES
„Asia Stores" jang baroe memboeka pekerdjaannja di Petjenongan adalah satoe dari antara Pendjahit Pakaian jang sesoenggoehnja pantas mendapat penghargaan.
Karena pekerdjaan dan boeatannja menjenangkan serta memoeaskan setiap orang jang soedah berkenalan dengan adres terseboet.
P 198 1—20

RADIO PHILIPS ARCADIA
masih baroe, aken di djoewal dengen moerah. Boleh liat di Gg. Kroekoet-depan No. 8 djam 5—7 sore. P 211

DIDJOEAL
2 speda Raleigh keadaan baroe. Boleh dateng: SUPER RADIO SERVICE Molenvliet O. 69 Telf. Bt. 500. Djoeal, beli & reparatie radiotoestellen. P 212

Enak dan bersih
ICE CREAM PALACE
„ARTIC"
Kramat 12 — Telf. 424 Wl. — Batavia-C. P 221

DITJARI PEKERDJAAN
oleh Pemoeda Islam jang banjak pengalaman, boeat mengoeroes boekoe², secretaris, corrector, toekang djoeal, koeasa Hotel, propaganda dan Journalist, oleh seorang jang faham bahasa Inggeris, Belanda, Arab, Turki, Soenda, Indonesia Tinggi dan Maloekoe.
Djoega bisa mendjalankan mobil, speda motor, menoenggang koeda, tentang technik (techniker Mijnbouw). Soerat² diadreskan pada No. 213 P s. Ch. ini. 1—15

DITJARI
pendjoeal² boekoe PENTJA BAHASA NIPPON karangan Toean² T. UYI dan W. J. S. Poerwadarminta (bekas goeroe sekolah tinggi Tokyo). Beroeroesan di seloeroeh Djawa Barat sama: OESAHA SANTOSA, Asemka 11 Batavia Telf. 292. P 217

DITJARI
Pembeli koelkast FRIGIDAIRE, PHILIPS RADIO 6 lampoe, MESIN TOELIS ROYAL ST., FOTO-TOESTEL dan TELMACHINE. Lihat di „MODASCO". Tanah Abang Heuvel 74 Telf. Wl. 1053.
Seorang kassier perempoean mempoenjai borg. Melamar dengan soerat pada adres diatas. P 219

„RESTAURANT KITA". Oude Tamarindelaan 132 Djakarta. Sedia minoeman dan makanan Indonesia toelen. Djoega mengirim makanan sehari². Harga ringan. P 218

KIRIM WANG f 3.— Akan dikirim beberapa kilo, dari roepa² sajoeran, menoeroet pesenan, harga biasa di Passar. H. Abdul Codir. Djalan Station No. 9 Tel. 254 Si. P 225

DISEWAKAN
1 Roemah batoe T. Tinggi Pontjol no. 88 f 17.50, 4 Kamer bijgebouw en compleet. Bitjara sama Soedarmo Gg. T. Abang Ketjil No. 2. P 226

DISEWAKAN
1 roemah dan 1 pav. di Tamansari, Djakarta. Katerangan pada: Baljuwweg 19. P 227

Bilamanakah dapat poela kita melajani toean?
Hormat
HAPPY TAILOR
Petjenongan 17D. Djakarta. Tel. Welt. 1945. P 228

TEH TJAP WAJANG, ada haroem dan sedap diminoemnja. Kapan tidak boekti, wang kembali. Harga tjoema f 0.20 per pak. Keloearan H. Moeh. Enoh, Gandasoeli. Bisa pesan pada Moh. Saleh Kebon Katjang I No. 87 Djakarta. P 229

Berlangganan koran dan memoeat advertensi dalam **„ASIA RAYA"** berarti menjokong tertjapainja tjita-tjita bersama Asia Raya!

Pada
POESAT PARINDRA
KRAMAT 96 — TELF. 330 WL.
dapat berlangganan
Asia-Raya

Kissah

„Kartinah"

Oleh:
ANDJAR ASMARA
Dilarang mengoetib.

17

Bab V.

Raden Koesoemahprawira soedah mendjalankan pekerdjaannja lebih dari doeapoeloeh tahoen sebagai djoeroetoelis pada kawedanan Bogor. Dalam keadaan sematjam itoe seseorang bersedia sedia oentoek hari toeanja, tetapi dalam beberapa tahoen ini poelalah Raden Koesoemahprawira sebagai diikoeti oleh kemalangan jang bertoeroet². Kemalangan ini dimoelai dengan meninggalnja anaknja jang boengsoe karena penjakit jang tiba-tiba. Setahoen sesoedah itoe, Wira, anaknja jang toea jang bekerdja pada Volkscredietbank terantjam akan diperhentikan dari djabatannja karena ketekoran kira-kira f 500.— dalam kas. Oentoenglah hal ini diketahoei oleh Raden Iming, sahabat baik dari Raden Koesoemahprawira. Berdasar atas persahabatan ini dan karena Raden Iming banjak poela berhoetang boedi pada Raden Koesoemahprawira, maka ketekoran itoe tidak didjadikan perkara, tetapi haroes oeang itoe diganti dengan selekasnja.

Karena hendak menghindarkan Wira dari pintoe pendjara maka terpaksalah Raden Koesoemah menggadaikan barang-barang isterinja dan oleh sebab djoemlah itoe beloem tjoekoep terpaksa poelalah beberapa bidang sawah jang diperdapatnja dengan soesah pajah, jaitoe dari oeang taboengannja, digadaikan. Sawah-sawah itoe dimaksoedkan oleh Raden Koesoemah sebagai dasarnja oentoek penghidoepan dihari toeanja, tetapi sekarang soedah tak dapat diteboes lagi, karena soedah lèwat waktoenja beloem diteboes djoega.

Dengan doea kedjadian jang hebat itoe roepanja beloem berachir djoega bintang gelapnja, tidak lama kemoedian menjoesoel poela kemalangan jang ketiga, jaitoe hal Titi jang mendadak berobah pikirannja sesoedah kematian anaknja Emi. Sedjak waktoe itoe Titi tinggal padanja di Bogor oentoek dirawat. Terpaksalah mereka bersempit sempit dalam roemahnja jang ketjil, karena sebagai akibat dari kedjadian dengan Wira tadi Raden Koesoemah soedah tak sanggoep lagi menjewa roemah besar sebagai di Tjiwaringin tadinja.

Titi tinggal di Bogor itoe adalah atas desakan iboenja, jang tjemas karena Titi tentoe perloe mendapat rawatan dan penilikan senantiasa dalam penjakitnja jang berbahaja itoe. Benar, Titi tidak berbahaja oentoek orang-orang lain, karena berobah pikirannja itoe hanja mendjadikan ia sebagai ngelamoen, penjakit „lingloeng" kata orang, tetapi bagaimanakah kalau Titi tinggal dengan Soeria di Djakarta, siapakah jang nanti akan merawatnja dan mengawasinja......? Tentoe akan menjoesahkan sadja bagi Soeria.

Dalam keadaan ini Soeria sedikitpoen tak boleh disesal. Soedah lima tahoen sampai sekarang Titi dalam keadaan sakit tidak, sehatpoen tidak poela, melainkan bermenoeng setiap hari, tetapi Soeria dengan setia tetap mengirimkan belandja dan tetap poela datang melihat keadaan Titi sekali seminggoe. Ia memerloekan poela soepaja Titi berada dalam pengawasan dokter senantiasa. Soenggoeh satoe pertjobaan besar bagi seorang laki-laki dan ketinggian boedi Soeria ini mendjadikan Raden Koesoemah maloe hati pada Soeria.

Soeria seorang jang radjin dan teliti dalam sekalian pekerdjaannja. Selama Titi sakit itoe tetap tiap-tiap hari Minggoe ia datang ke Bogor, kalau ada sesoeatoe halangan ia tak sempat datang, diberi tahoenja dengan soerat. Hanja dalam tiga minggoe jang achir ini Soeria tak kelihatan, chabar tidak beritapoen tidak. Ini boekan kebiasaan Soeria. Sakitkah ia? Hal ini menarik hati iboenja Titi.

— Apakah kakak tak pernah bertemoe dengan Soeria? begitoelah ia bertanja pada Bibi jang doedoek dihadapannja.

Bibi kemaren datang dari Djakarta, katanja hendak mengoendjoengi beberapa langganannja di Bogor. Sebagai biasa ia menginap diroemahnja Raden Koesoemah, jaitoe saudara misannja menoeroet pertalian iboenja.

— Bertemoe sih, tidak, tjoema ada satoe kali saja lihat dia. Soeria tidak apa-apa, tidak sakit...... Bibi mendjawab sambil memalitkan kapoer pada daoen sirih.

— Ah, barangkali dia sedang banjak pekerdjaan, demikianlah Raden Koesoemah mentjampoeri pembitjaraan itoe sedang membatja koran dihadapan kedoea perempoean itoe.

— Ja, tapi tidak biasanja Soeria begitoe. Kalau ia tidak datang selamanja ia memberi kabar, tetapi sekarang kabar tidak, beritapoen tak ada, kata iboenja Titi.

— Kemarin saja masih menerima postwissel dari dia, itoe tandanja ia tidak koerang soeatoe apa, mendjawab lagi Raden Koesoemah.

Kepertjajaan Raden Koesoemah tidak berhingga terhadap Soeria. Ia soedah mengenal Soeria bertahoen-tahoen, ia tahoe akan kedjoedjoeran Soeria. Iboenja Titi tahoe poela bahwa dalam hal membitjarakan Soeria, Raden Koesoemah tidak boleh dibantah, tetapi walaupoen demikian hati perempoeannja soedah moelai berkata, kalau² ......, tetapi tak berani ia mengoetjapkan toedoehannja itoe, sebab beloem ada alasan atau tanda jang kelihatan. Sjak wasangkanja dikoeatkan poela oleh Bibi jang sedang memasoekkan sirih kedalam moeloetnja melepaskan liriknja jang bererti dengan soedoet matanja.

Bibi soedah lama menoenggoe-noenggoe kesempatan jang seperti ini. Alasannja ke Bogor itoe hendak menemoei langganannja sebenarnja alasan jang ditjari-tjarinja, benar ada langganannja doea orang di Bogor, tetapi koendjoengan itoe sebenarnja tidak berapa penting, boleh ditoendanja, tetapi maksoednja jang lain ada lebih penting dari itoe. Sebagai seorang jang bertali familie dengan keloearganja Titi ia merasa sangat berkewadjiban. Berkata teroes terang tentang apa jang dilihatnja diroemah Kartinah ia tak berani sebab ia tahoe benar akan adatnja Raden Koesoemah. Tentoe Raden Koesoemah tak kan pertjaja. Sebenarnja dalam hatinja ia takoet pada Raden Koesoemah, maka ia haroes berhati-hati berbitjara.

— Ah, anak moeda zaman sekarang mah nggak boleh dipertjaja akang. Mengirim postwissel itoe satoe pekerdjaan jang gampang, tapi apa akang tahoe apa jang terdjadi di Betawi......?

Bibi berkata itoe sebagai tak atjoeh. Ia repot dengan soesoernja jang dimoendar mandirkan kehilir kemoedik.

Raden Koesoemah berhenti membatja. Ia toeroenkan korannja dan melihat kedjoeroesan Bibi. Apakah jang dimaksoedkan oleh Roem?

— Kenapa Roem......? ia bertanja.

— Ah, tidak apa-apa kang. Toenggoe sadjalah, tidak lama lagi tentoe terima soerat oendangan kawin......

Bibi jang kenal kekerasan hati Raden Koesoemah jang tak boleh dibantah itoe sangat ingin melihat penerimaan Raden Koesoemah atas pelornja jang pertama ini. Betoel sadja, Raden Koesoemah berdiri seketika itoe djoega dari korsinja laloe menghampiri Roem, jang doedoek dibangkoe disebelahnja.

— Eh, Roem, saja kenal betoel sama Soeria. Soeria soedah sebagai saja poenja anak sendiri. Djangan kau melepaskan toedoehan jang boekan-boekan terhadap dia. Dan......

Disini Raden Koesoemah terhenti. Sebenarnja ia beloem memikirkan kemoengkinan Soeria akan kawin lagi, melihat keadaan Titi begini. Tetapi apa halangannja......?

— Dan...... kalau Soeria kawin, begitoelah ia meneroeskan, saja tidak keberatan Roem, namanja anak kita dalam keadaan sematjam ini. Dengan hak apa kita menghalangi ia kawin? Kesatoe: ia laki-laki, ia berhak berboeat demikian, andai kata ia hendak kawin tiga kali, kita tidak berhak soeatoe apa......

— Ja belalah kaoem laki-laki itoe kang, begitoelah isterinja meningkah, sebab kakangmoe ini doeloe kan djoega mempoenjai doea isteri lagi moeda, tapi sekarang soedah toea tjoema satoe, jang toea ini djoega jang terpakai.

Perkataan jang achir ini ditoedjoekan pada Roem jang mendjawab dengan tersenjoem simpoel, sambil memboeangkan air loedah sirihnja dalam tempolong.

(Akan disamboeng).